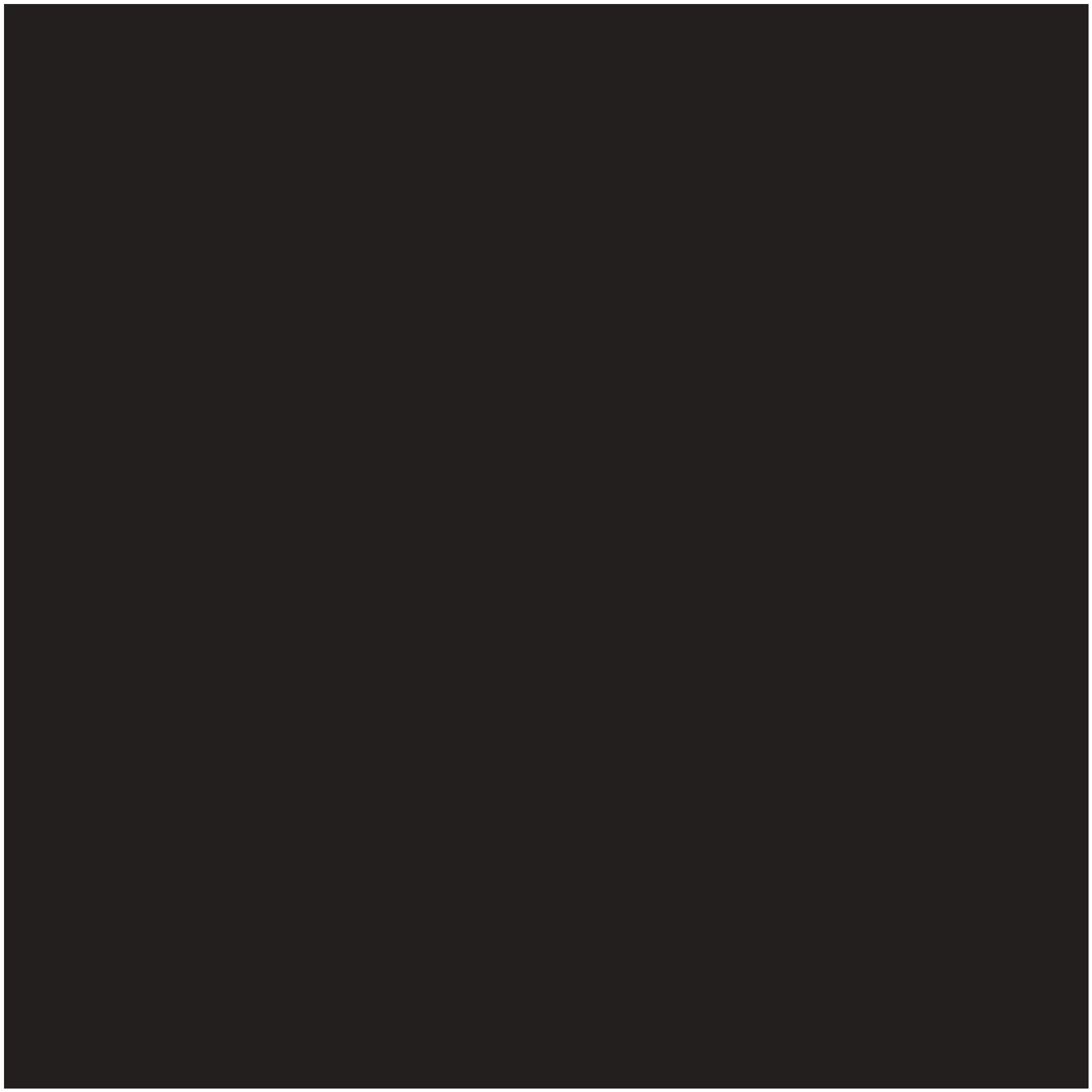




DOMPET
DHUAFA

ANNUAL REPORT 2008

dompet dhuafa



Persembahan *Tribute*

“

Dan apakah mereka tidak memerhatikan bahwa sesungguhnya Allah meluaskan rezeki bagi diri, yang dikehendaki-Nya. Demikian pula Dia berkenan menyempitkan bagi siapa saja pilihan-Nya. Perhatikanlah, bahwa yang demikian itu benar-benar menjadi pertanda kekuasaan Allah, bagi kaum yang sepenuhnya percaya.

Maka berikanlah kepada kerabat terdekat akan haknya...
Demikian pula sampaikan kembali hak para fakir, kaum papa, dan mereka yang tengah menempuh perjalanan.
Bila kautahu, itulah samudera kebaikan, limpahan anugerah bagi orang yang mencari keridaan, perkenan Allah.
Tidakkah kamu melihat, mereka itulah kekasih-kekasih-Ku, manusia yang diliputi segenap keberuntungan...

Al-Quran Surah Ar-Ruum ayat 37-38

*Do they not perceive
That indeed Allah extends the provision for whomever He approves
So does He restrict it from whomever He forbids
You shall perceive that it is a true sign of the absolute power of Allah, for
those who believe wholeheartedly.*

*So give to the kindred what becomes his due ...
Also give what is due to the needy, the poor, and the wayfarer
If you shall see, it is the ocean of kindness, the shower of blessings, for those
who seek countenance from Allah.*

*Do you not perceive,
that they are My beloved ones,
the humans surrounded by good fortune...*

Al-Quran Surah Ar-Ruum verses 37-38

”

Daftar Isi

Contents



PERSEMBAHAN

- Pengantar Dewan Wali Amanah
- Sekapur Sirih Direktur Utama

PENDAHULUAN

- Visi
- Misi
- Nilai Lembaga
- Strategi Utama

LAPORAN KEUANGAN

MENGGAPAI LIMA TUJUAN STRATEGIS

PROGRAM

- Layanan Kesehatan Cuma-Cuma
- Lembaga Pengembangan Insani
 - Calon Presiden dari Grobogan
- Lembaga Pelayan Masyarakat
- Institut Kemandirian
- Masyarakat Mandiri
 - Sigap Melompat dari Lumpur Panas
- BMT Center
- Lembaga Pertanian Sehat
- Kampung Ternak

KOMUNIKASI DAN PENGHIMPUNAN

- Komunikasi
- Penghimpunan

BERITA

- Mengawal Bencana 2008
- Program Kemitraan Internasional 2008

3

6

10

15

16

17

18

19

21

33

45

46

50

52

56

58

60

62

64

66

68

71

72

73

75

76

78

TRIBUTE

- *Introduction Board of Trustees*
- *Introduction to President Director*

INTRODUCTION

- *Vision*
- *Mission*
- *Institutional Values*
- *The Main Strategy*

FINANCIAL REPORT

REACHED FIVE STRATEGIC OBJECTIVES

PROGRAMME

- *Free Health Care*
- *Human Development institution*
 - *Grobogan Presidential Candidate*
- *Community Service Institution*
- *Vocational & Entrepreneurship Institution*
- *Self Reliance Community*
 - *Quick Jump of Hot Mud*
- *BMT Center*
- *Healthy Farming Institution*
- *Livestock Village*

COMMUNICATIONS AND FUNDRAISING

- *Communication*
- *Fundrising*

NEWS

- *Oversee Disaster 2008*
- *Programs International Partnership 2008*

3

6

10

15

16

17

18

19

21

33

45

46

50

52

56

58

60

62

64

66

68

71

72

73

75

76

78



• Natirah, Ngojek untuk Hidup	80	• <i>Natirah, Being an Ojek Driver to Survive</i>	80
PENGEMBANGAN USAHA	85	<i>DEVELOPING OF EXERTION</i>	85
• DD Travel	86	• <i>DD Travel</i>	86
• DD Water	88	• <i>DD Water</i>	88
• Tebar Hewan Kurban	90	• <i>Tebar Hewan Kurban</i>	90
• Tabung Wakaf Indonesia	92	• <i>Tabung Wakaf Indonesia</i>	92
WAKAF	95	<i>WAKAF</i>	95
• Wakaf Produktif	96	• <i>Productive Endowments</i>	96
• Wakaf Sosial	102	• <i>Sosial Endowments</i>	102
ORGANISASI	105	<i>ORGANIZATION</i>	105
• Struktur Organisasi	106	• <i>Organizational Structure</i>	106
• Dewan Direksi 2008	107	• <i>Board of Director 2008</i>	107
PROGRAM BARU	109	<i>NEW PROGRAM</i>	109
• Zona Madina	110	• <i>Zona Madina</i>	110
LAYANAN DAN JEJARING	113	<i>SERVICES AND NETWORKS</i>	113
UCAPAN TERIMA KASIH	116	<i>DEDICATION</i>	116



PENGANTAR DEWAN WALI AMANAH
Introduction Board of Trustees



Parni Hadi

Ketua Dewan Wali Amanah
Chairman of the Board of Trustees

Sungguh anugerah yang tak ternilai, saat ini, kita masih diberi karunia Allah berupa kesehatan, kesejahteraan, dan iman yang tertanam dalam diri, melengkapi pengabdian kita kepada Allah dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Rasa syukur ini rasanya semakin lengkap dengan amaliah yang sudah kita tunaikan dengan benar dan sepadan. Benar, karena apa pun yang kita lakukan seyogyanya tetap didasari oleh iman dan kaidah dasar kita sebagai Muslim yang beriman. Sepadan, karena tugas dan tanggung jawab sosial kita sebagai Muslim yang diberikan kecukupan dan kemuliaan yang tak ternilai tingginya, harus kita pulangkan kembali kepada mereka yang serba kekurangan. Dengan demikian, hidup dan bakti kita ini akan terasa mantap, karena hak dan kewajiban telah kita tunaikan. Sementara buah dari amaliah kita menjadi penyeimbang, penyalaras kehidupan yang pada sebagian besar dari kita masih merasakannya sebagai sebuah beban yang tak tertanggungkan.

Dompot Dhuafa Republika (DD), lembaga sosial milik Anda ini, telah mengarungi hari pengabdian yang luar biasa panjang dan penuh makna. Selama 15 tahun sudah kita bergandeng tangan memberikan arti, arah, dan peran lembaga yang semula hanya berupa kepedulian kecil yang disulut di tengah kerabat redaksi dan media di Harian Umum Republika. DD dibangun dengan semangat kepedulian dan ketulusan yang luar biasa. Dan, tidak mengherankan apabila saat ini, bersama dengan Anda sebagai stakeholder, DD telah memainkan peran yang semakin luas, bukan saja sebagai Lembaga Amil Zakat yang profesional, namun ia juga berhasil menjadi salah satu komponen penting dalam membangun dunia filantropi di tingkat nasional, regional, dan bahkan di tingkat dunia.

It is an invaluable gift indeed, that today, Allah still grants us with health, welfare, and constituted faith, to complete our devotion to Him in performing our daily tasks.

This gratitude should be more complete with the good deeds we have done correctly and appropriately. Correctly, because whatever we do should be based on faith and our basic norm as devoted Moslem. Appropriately, because our duty and social responsibility as a Moslem, given invaluable sufficiency and nobility, should be returned to the needy. Therefore, we would live a steadier life and service, since we have fulfilled our rights and responsibilities. Meanwhile, the result of our good deeds will create a balance and harmony of life, yet for most of us still regarded as an unbearable burden.

Dompot Dhuafa Republika (DD), your social service institution, has been experiencing the extraordinary long and meaningful days of devotion. For 15 years hand-in-hand we have given the meaning, direction, and role of the formerly small attention of an institution lit amidst fellow editors and media at Republika daily newspaper. DD was built with the extraordinary empathic spirit and unconditional devotion. And, no wonder that today, together with you as the stakeholder, DD has been playing a more significant role, not only as a professional zakat (tithe) institution, but also has made it to become one of the most important components in developing philanthropic concern at national, regional, and even international levels.

Perkembangan yang pesat dan semakin kokoh ini tak lain berkat dua hal esensial yang tetap bertahan di DD. Pertama, bahwa pengurus (amilin) DD masih tetap memegang teguh amanah, istikamah, bekerja keras, ulet, terbuka, dan senantiasa berpihak kepada si Kecil. Ini terjadi disebabkan bahwa para komando inti di DD di antaranya adalah mereka yang merasakan pahit getirnya kemiskinan karena mereka mengalaminya. Ruh keberpihakan itu masih tetap utuh hingga kini. Dan, yang kedua, tak kalah pentingnya adalah karena publik, karena Anda. Tanpa Anda, keberpihakan Anda, sambutan Anda, dan kesediaan Anda, DD tidak akan bisa memainkan peran sejauh ini. Semakin besar DD, harus semakin kentara perannya berada di antara para penyampai amanah (muzaki) dan mustahik (penerima manfaat). Dan, alhamdulillah, sampai saat ini, tugas dan amanah yang diemban DD telah melahirkan sinergi daya yang melahirkan multimanfaat yang semakin luas.

Pada kesempatan ini, dalam pengabdian selama 15 tahun ini, saya pribadi, mewakili Dewan Wali Amanah, sekaligus pendiri Dompot Dhuafa Republika, ingin menyampaikan penghargaan yang tak ternilai dari seluruh kerabat kerja DD terutama dengan kepemimpinan yang khas dan menonjol dari dua kerabat redaksi Harian Umum Republika yang telah mengantarkan DD menjadi lembaga yang sehat dan kuat. Saya menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Sdr. Eri Sudewo (mantan Sekred Harian Umum Republika 1993) yang telah memimpin DD selama 10 tahun pertama dengan sukses. Dan, yang kedua kepada Sdr. Rahmad Riyadi yang telah menguatkan visi dan kinerja yang semakin kokoh untuk perkembangan organisasi DD sampai tahun ke-15 dan menyiapkan DD berkiprah ke jenjang yang lebih luas. Selanjutnya, kami sampaikan selamat kepada Sdr. Ismail A. Said, seorang praktisi perbankan yang mulai tahun 2008 ini mendapat amanah memimpin lembaga yang sudah dibangun bersama selama 15 tahun ini.

The fast and firm development was the result of two essential principles we retain at DD. First, that our DD zakat officers (al-amileen) still firmly hold the trust, work regularly, work hard, persevere, stay open, and always in favor for the minorities. This is because the central commands in DD include those who had gone through the bitterness of poverty as they had experienced it by hand. The soul of inclination remains intact until today. And, second, not least, because of the public, because of you. Without you, your favor, your acceptance, and your willingness, DD would never be able to play the role this far. The larger the institution grows, the more DD should show a visible role to stand between the muzaki (benefactors) and mustahik (beneficiaries). And, alhamdulillah, until now, the duty and trust carried by DD have delivered the power synergy that brought the wider multi-benefit.

In this occasion, in our 15-year dedication, personally, representing the Board of Trustee, also as the founder of Dompot Dhuafa Republika, I would like to give our invaluable honor from all DD staffs, especially with the unique and visible leadership of those two fellow editors of Republika daily, which have delivered DD to be a powerful and sound institution. I give my sincere honor to Mr. Eri Sudewo (former Secretary Editor of Republika daily 1993), who had led DD successfully for the first 10 years. And, second, for Mr. Rahmad Riyadi, who had strengthened the vision and working performance for DD's organizational development until the 15th year and prepared DD to advance its action to a larger scope. Next, we congratulate Mr. Ismail A. Said, a banking practitioner who starting in 2008 has been bearing the trust to lead the institution we've been developing for these 15 years.

Kiranya dukungan kita semua, menjadi sinergi yang tanpa tanding dalam membangun lembaga pelopor seperti DD yang kiprahnya senantiasa ditunggu oleh segenap umat. Di atas semua itu, marilah kita semua mensyukuri segala nikmat yang telah dianugerahkan Allah untuk kita semua yang tetap konsisten, tulus, dan penuh keberanian, mendukung segala upaya memajukan umat dari dera kehidupan yang kian memberat. Tanpa uluran tangan yang terjalin kokoh dan kesediaan kita untuk senantiasa berbagi, betapa berat semakin terasa bagi kalangan dhuafa memandang masa depannya.

Kami haturkan terima kasih tak terkira atas sumbangan pikiran, waktu, tenaga, dan kemitraan Anda yang telah menjadi bagian sentral dari kinerja dan keberadaan Dompot Dhuafa di tengah kita semua. Semoga Allah senantiasa membimbing kita semua menuju hari-hari yang selalu lebih baik.

PARNI HADI

It looks like supports from all of us become an undefeatable synergy to build a pioneering institution like DD, whose actions are always awaited by the whole Moslem community. Beyond all of those, let us extend our gratitude for all the comforts Allah granted for us, who keep consistent, sincere, and brave, to support all efforts to advance the community from the harsher life predicaments. Without the strong helping hand and our willingness to share, what a tough life the needy will view their future.

We thank you so much for your contributions in ideas, time, energy, and partnership, which have become the central part of Dompot Dhuafa's performance and existence among us. May Allah always guide you into the continuing better days.

PARNI HADI

SEKAPUR SIRIH DIREKTUR UTAMA

Introduction to President Director



Ismail A. Said

Presiden Direktur
President Director

Keluarga Indonesia yang dirahmati Allah, izinkanlah kami menyampaikan segenap rasa syukur dan terima kasih kami selama tahun 2008 atau tahun hijriah 1429/1430 yang merupakan tahun pengabdian Dompét Dhuafa yang mengesankan sekaligus menjadi tonggak kinerja Dompét Dhuafa selama 15 tahun ini.

Dompét Dhuafa, sejak berdiri 1993 dan kemudian dikukuhkan sebagai lembaga sosial terbuka berbentuk yayasan di tahun 1994 telah menorehkan jejak tebal dalam dunia layanan sosial, khususnya pada lingkup dunia perzakatan nasional. Bergerak dari sebuah kesadaran akan aktivitas peduli yang diinisiasi oleh segenap awak Harian Umum Republika pimpinan Parni Hadi, pada tahun-tahun awal DD mampu menunjukkan inovasi dan mencatat berbagai pencapaian penting dalam aktivitas sosial kemasyarakatan berbasis pengumpulan dana ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf, dan Donasi). Dan, semenjak dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional Pertama, 2001, kiprah DD di dunia zakat makin menguat.

Upaya menata diri dan membangun relasi berlangsung selama penggalan lima tahun aktivitas berikutnya di mana DD telah mengembangkan sejumlah jejaring mandiri untuk mempertajam aktivitas pengabdian dan pengembangan kelembagaan. Selain menjalin ukhuwah dengan lembaga zakat lain di tingkat nasional dan regional, DD saat itu juga dikenal sebagai lembaga filantropi kemanusiaan dengan respons terhadap kejadian bencana yang paling lekas dan komprehensif. Bekerja dengan tulus dan tanpa mengenal lelah merupakan bagian dari semangat awak DD yang telah diasah dalam berbagai medan aktivitas kepedulian di berbagai bidang. Aktivitas peduli kesehatan yang dikomandoi LKC, pemberdayaan masyarakat melalui Masyarakat Mandiri, dan Lembaga Pengembangan Insani di ranah pendidikan merupakan beberapa aktivitas DD yang fenomenal dalam pengembangan aktivitas jejaring.

Indonesian families, May Allah bless you all, let us extend our gratitude and thankfulness for the year of 2008 or hijri year of 1429/1430, which becomes the year of devotion of Dompét Dhuafa, an impressive as well as firm year to be a milestone for the performance of Dompét Dhuafa during the last 15 years.

Dompét Dhuafa, since its establishment in 1993 and then made official as an open social institution in the form of foundation in 1994 has scratched a bold trace in the social service world, especially in the context of zakat (tithe) in national scope. Starting from an awareness of caring activity initiated by the crew of Republika led by Parni Hadi, in the early years DD could show its innovation and noted several important achievements in the society's social activity based on ZISWAF (Zakat, Infak, Shadaqah, Wakaf) and Donation fundraising. Since it was made as the First National Zakat Institution in 2001, DD's action in zakat management has become stronger.

The effort to arrange itself and build relation has been working through the next five-year period where DD has developed a number of independent networking to sharpen its activities of service and organizational development. Besides developing association with other zakat management organizations at national and regional level, DD at that time was also known as a humanity philanthropic organization with the fastest and most comprehensive response toward disasters. Working by heart and tirelessly were the part of DD officers that had been sharpened in a range of caring activities in many fields. Health care activity commanded by LKC, society empowerment through Masyarakat Mandiri (Independent Society), and Lembaga Pengembangan Insani (Personal Development Institution) in education field are some of DD's phenomenal activities in the networking activity development.

Sementara itu, aktivitas spektakuler seperti Tebar Hewan Kurban (THK) dan Aktivitas Tanggap Bencana tetap menjadi aktivitas utama yang terus mendapat sambutan dari berbagai kalangan dan menjadi ladang luas menabur benih kebersamaan dengan lembaga filantropi di skala nasional maupun internasional. Beberapa lembaga baru dihasilkan sebagai bagian dari aktivitas yang kian kompleks. Dalam dua kurun kepemimpinan yang dipimpin Eri Sudewo dan Rahmad Riyadi, DD telah berhasil mengepakkan sayapnya untuk menjadi lembaga yang kian andal dalam menghimpun dan mendistribusikan dana masyarakat untuk kemandirian penerima manfaat.

Kami akan terus melangkah memantapkan segala misi dan visi kelembagaan, khususnya dalam mengawal aneka program pemberdayaan yang telah dirintis dalam tautan jejaring yang kian kokoh dari skala lokal, nasional, dan kini menuju ranah internasional.

Semua itu merupakan wujud amaliah yang tanpa henti dalam menjamu para penerima manfaat, para mustahiq, yang senantiasa mendoa bagi Anda dan khalayak yang telah mengulurkan tangan kebajikannya untuk kehidupan. Tanpa terasa, persahabatan, silaturahmi dan kekeluargaan ini menjadi begitu bermakna dan mempertautkan jutaan hati.

Meanwhile, the spectacular activities such as Tebar Hewan Kurban (THK) or the Sacrifice Animal Distribution and Aktivitas Tanggap Bencana (Disaster Alert Activity) still become the main activities that receive responds from various levels and become vast fields to plant the seeds of togetherness with other philanthropic organizations at national and international scales. Several new institutions resulted as the part of the more complex activities. In two leadership timeframes under the leadership of Eri Sudewo and Rahmad Riyadi, DD has successfully flapped its wings to be a more reliable institution in raising and distributing the society's fund for the independence of the beneficiaries.

We will keep walking to keep steady with all the organizational vision and mission, especially in escorting the various diversification programs we've been working in the sturdier network from local, national, until now we're heading for international scopes.

All of them are the forms of our continuous good deeds in serving the beneficiaries, the mustahiq who always pray for you, and the public who have lent the helping hand of wisdom to life. Without we realize, the friendship, meetings and fellowship become so meaningful and build a relation among millions of hearts.

Dengan segala khidmat, kami haturkan terimakasih tak terkira atas sebuah kerja bersama penuh pengabdian kepada Dewan Pembina, Dewan Pengawas, Dewan Syariah, Dewan Wali Amanah, Para Mitra, Donatur, Muzakki, Mustahiq dan segenap eksekutif jajaran Amil DD yang telah mencurahkan segenap bhakti demi kemajuan kita menyongsong hari esok lebih gemilang.

Semoga Allah senantiasa meridhai perjalanan pengabdian kita yang tulus bagi kemanusiaan..

ISMAIL A. SAID

With all respect, we thank much for the full devotional work to the Board of Senior Advisors, Supervisory Board, Sharia Supervisory Board, Board of Trustee, all partners, donors, Muzakki, Mustahiq and all executive zakat officers (al-amileen) of DD, who have given all the service for our progress to welcome a better new day.

May Allah always bless our sincere devotional journey for humanity.

ISMAIL A. SAID





PENDAHULUAN
introduction

v i s i
vision

Dompot Dhuafa Republika



VISI

Terwujudnya masyarakat berdaya yang bertumpu pada sumber daya lokal melalui sistem yang berkeadilan.

VISION

Materializing powerful society rest on the local resource through the justice system.

MISI

mission

Dompot Dhuafa Republika

MISI

- Membangun nilai kemanusiaan dan kemandirian.
- Melakukan optimalisasi penggalangan sumber daya masyarakat.
- Mendorong sinergi program dan jaringan organisasi pemberdayaan masyarakat global.
- Mengembangkan zakat sebagai pilihan alternatif dalam pengentasan kemiskinan.
- Menumbuhkembangkan dan mendayagunakan aset masyarakat melalui ekonomi berkeadilan.

MISSION

- Building the value of humanity and autonomy* ■
- Optimalizing the dock of society resource fund* ■
- Encouraging program synergy and organization networking on global society empowerment* ■
- Developing zakat/tithe as an alternative choice in eliminating the poverty* ■
- Developing and using the society asset efficiently through the just economy* ■

NILAI LEMBAGA

institutional values

Domet Dhuafa Republika



■ **SINERGI**

synergy

■ **INOVATIF PRODUKTIF**

innovative and productive

■ **BERKELANJUTAN**

sustainability

■ **ANTI EKSPLOITASI**

anti - exploitation

■ **PEDULI**

care

STRATEGI UTAMA

the main strategy

Dompet Dhuafa Republika



PENGUATAN KELEMBAGAAN
empowering the institution

INOVASI
innovation

KEMITRAAN
partnership

ALIANSI
alliance

TRANSFORMASI NILAI
value transformation



A 3D bar chart with several bars of varying heights and colors (green, purple, blue, orange, brown). A large, semi-transparent red curved shape is overlaid on the chart, extending from the bottom left towards the top right. The background is a light orange grid.

LAPORAN KEUANGAN
financial report

LAPORAN KEUANGAN

financial report

Dompot Dhuafa Republika

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
29 Sya'ban 1429 Hijriah dan 30 Sya'ban 1428 Hijriah		
	1429 H Rp	1428 H Rp
AKTIVA		
Kas dan setara kas	14,596,405,148	3,654,407,561
Barang berharga	19,771,000	7,336,000
Piutang	1,852,766,348	1,931,234,190
Biaya dibayar dimuka dan uang muka kegiatan	2,854,653,438	1,589,158,552
Dana bergulir	16,163,876,335	14,410,412,121
Investasi	1,322,647,854	1,405,035,499
Aktiva tetap - nilai buku	12,099,986,447	10,812,032,803
Jumlah aktiva	<u>48,910,106,570</u>	<u>33,809,616,726</u>
KEWAJIBAN DAN SALDO DANA		
KEWAJIBAN		
Biaya masih harus dibayar	101,410,000	51,410,000
Hutang lain-lain	1,403,768,779	182,730,500
Imbalan pasca kerja	400,469,000	717,144,000
Jumlah kewajiban	<u>1,905,647,779</u>	<u>951,284,500</u>
SALDO DANA		
Sumber dan penggunaan dana	17,787,874,880	5,569,864,072
Dana termanfaatkan	29,216,583,911	27,288,468,154
Jumlah saldo dana	<u>47,004,458,791</u>	<u>32,858,332,226</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN SALDO DANA	<u>48,910,106,570</u>	<u>33,809,616,726</u>

LAPORAN KEUANGAN

financial report

Dompet Dhuafa Republika

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA		
DANA INFAQ/SEDEKAH		
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA		
Untuk periode yang berakhir 29 Sya'ban 1429 Hijriah dan 30 Sya'ban 1428 Hijriah		
	1429 H Rp	1428 H Rp
SUMBER DANA		
Penerimaan infaq/sedekah	8,714,558,350	7,259,975,734
Penerimaan dari kerjasama	-	435,000,000
Penerimaan Corporate Social Responsibility	10,056,980,694	-
Penerimaan bagi hasil	35,001,295	20,439,597
Penerimaan dana pembiayaan	1,348,416,774	45,000,000
Penerimaan piutang/hutang	3,149,918,392	424,223,475
Penerimaan lain-lain	35,000	-
Jumlah penerimaan dana	<u>23,304,910,505</u>	<u>8,184,638,806</u>
PENGGUNAAN DANA		
Sosialisasi Zakat, Infak/Sedekah & Wakaf (ZISWAF)	5,883,154,332	4,634,718,194
Kegiatan sosial	9,871,753,748	1,577,652,876
Kegiatan ekonomi	1,013,031,666	-
Kegiatan pendidikan	720,971,513	91,400,000
Pembelian aktiva tetap	270,039,627	20,165,000
Pemberian piutang/pembayaran hutang	3,160,427,817	486,211,934
Jumlah penggunaan dana	<u>20,919,378,703</u>	<u>6,810,148,004</u>
Surplus/(defisit)	2,385,531,802	1,374,490,802
Transfer antar dana		
Transfer dana dari/(kepada) dana lain	-	(309,315,586)
SALDO AWAL	<u>1,234,095,217</u>	<u>168,920,001</u>
SALDO AKHIR	<u>3,619,627,019</u>	<u>1,234,095,217</u>

LAPORAN KEUANGAN

financial report

Dompot Dhuafa Republika

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA DANA PENGELOLA LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA Untuk periode yang berakhir 29 Sya'ban 1429 Hijriah dan 30 Sya'ban 1428 Hijriah		
	1429 H Rp	1428 H Rp
SUMBER DANA		
Penerimaan dana pembiayaan	5,714,648,962	4,573,025,769
Pengembalian investasi	5,746,547,252	4,021,967,832
Penerimaan dari dana zakat	4,890,760,086	3,802,403,861
Penerimaan bagi hasil	956,290,576	209,219,055
Penerimaan pelunasan piutang	79,582,152	33,951,800
Penerimaan penjualan aktiva tetap	90,000,000	-
Alokasi dari dana lain	521,321,312	-
Penerimaan lain-lain	240,758,601	57,233,705
Jumlah sumber dana	<u>18,239,908,941</u>	<u>12,697,802,022</u>
PENGGUNAAN DANA		
Investasi	6,051,676,433	3,988,782,029
Biaya operasional	4,187,749,102	4,359,447,121
Pembelian aktiva tetap	413,002,548	73,166,000
Pemberian piutang/ pembayaran hutang	7,165,942,462	4,259,715,988
Jumlah penggunaan dana	<u>17,818,370,545</u>	<u>12,681,111,138</u>
Surplus/Defisit	421,538,396	16,690,884
Transfer antar dana:		
Transfer dana dari dana lain	-	607,302,765
SALDO AWAL	669,181,649	45,188,000
SALDO AKHIR	<u>1,090,720,045</u>	<u>669,181,649</u>

LAPORAN KEUANGAN

financial report

Dompet Dhuafa Republika

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA DANA ZAKAT LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA Untuk periode yang berakhir 29 Sya'ban 1429 Hijriah dan 30 Sya'ban 1428 Hijriah		
	1429 H Rp	1428 H Rp
SUMBER DANA		
Penerimaan zakat	39,126,080,688	29,014,940,822
Penerimaan dari kerjasama	1,150,000,000	2,660,000,000
Pengembalian dana bergulir	4,043,209,939	900,030,000
Penerimaan bagi hasil	378,291,333	64,086,990
Pengembalian piutang/ penerimaan dana pembiayaan	267,480,099	705,000,000
Penerimaan lain-lain	-	1,000,000
Jumlah penerimaan dana	44,965,062,059	33,345,057,812
PENGGUNAAN DANA		
Hibah:		
Fakir miskin	17,484,300,065	17,265,984,263
Fisabilillah	6,932,929,544	2,105,620,511
Gharimin	1,820,000	98,571,000
Ibnu sabil	15,720,000	7,435,000
Muallaf	2,568,000	5,680,000
Dana bergulir	6,302,211,633	4,926,984,800
Penyaluran kepada dana amil	4,890,760,086	3,802,403,861
Pengeluaran lain-lain	378,002,800	441,969,516
Pemberian piutang hutang	105,000,000	910,000,000
Jumlah penggunaan dana	36,113,312,128	29,564,648,951
Surplus/(defisit)	8,851,749,931	3,780,408,861
ransfer antar dana:		
ransfer dana dari/(kepada) dana lain	(213,663,779)	(2,487,718,113)
ALDO AWAL	1,392,284,207	99,593,459
ALDO AKHIR	10,030,370,359	1,392,284,207

LAPORAN KEUANGAN

financial report

Dompot Dhuafa Republika

YAYASAN DOMPET DHUAFA REPUBLIKA DANA SOLIDARITAS KEMANUSIAAN LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ntuk periode yang berakhir 29 Sya'ban 1429 Hijriah dan 30 Sya'ban 1428 Hijriah		
	1429 H Rp	1428 H Rp
SUMBER DANA		
Penerimaan dana solidaritas kemanusiaan		
Dana Yogya	-	1,620,115,000
Dana Indonesia Terapung 2007	-	1,153,041,565
Dana gempa dan Tsunami Aceh	-	641,540,191
Dana Retak Ranah Minang	-	507,595,736
Dana Lapindo Porong	-	191,325,033
Penerimaan pelunasan piutang	768,841,901	7,538,300
Dana banjir nasional	459,834,228	-
Dana Bengkulu	395,788,659	-
Jumlah penerimaan dana	<u>1,624,464,788</u>	<u>4,121,155,825</u>
PENGGUNAAN DANA		
Bantuan kemanusiaan		
Dana Yogya	995,482,000	4,848,513,511
Dana gempa dan Tsunami Aceh	-	2,755,765,900
Dana Indonesia Terapung 2007	43,810,000	657,358,100
Dana Pangandaran	-	384,253,500
Dana Retak Ranah Minang	113,658,162	343,178,000
Dana Lapindo Porong	-	212,749,525
Dana Irak	163,918,010	-
Dana Bengkulu	339,584,636	-
Dana banjir nasional	254,217,807	-
Dana Indonesia Timur	13,498,500	-
Jumlah penggunaan dana	<u>1,924,169,115</u>	<u>9,201,818,536</u>
Defisit	(299,704,327)	(5,080,662,711)
Transfer antar dana		
Transfer dana dari dana lain	213,663,779	2,145,766,589
SALDO AWAL	<u>1,129,262,348</u>	<u>4,064,158,470</u>
SALDO AKHIR	<u>1,043,221,800</u>	<u>1,129,262,348</u>

LAPORAN KEUANGAN

financial report

Dompet Dhuafa Republika

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA		
DANA JASA GIRO		
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA		
Untuk periode yang berakhir 29 Sya'ban 1429 Hijriah dan 30 Sya'ban 1428 Hijriah		
	1429 H	1428 H
	Rp	Rp
SUMBER DANA		
Penerimaan jasa giro dan bunga bank	45,853,433	90,465,821
Jumlah penerimaan dana	45,853,433	90,465,821
PENGGUNAAN DANA		
Pembangunan sarana umum	54,585,000	101,168,600
Jumlah penggunaan dana	54,585,000	101,168,600
Surplus/(defisit)	(8,731,567)	(10,702,779)
SALDO AWAL	215,085,535	225,788,314
SALDO AKHIR	206,353,968	215,085,535

LAPORAN KEUANGAN

financial report

Dompot Dhuafa Republika

YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA		
DANA WAKAF		
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA		
Untuk periode yang berakhir 29 Sya'ban 1429 Hijriah dan 30 Sya'ban 1428 Hijriah		
	1429 H RP	1428 H RP
SUMBER DANA		
Penerimaan wakaf	1,943,495,777	1,940,218,271
Penarikan dana bergulir dan investasi	5,109,517	3,601,120
Penerimaan bagi hasil Penerimaan dana pembiayaan	122,385,005	-
Jumlah penerimaan dana	<u>2,070,990,299</u>	<u>1,943,819,391</u>
PENGGUNAAN DANA		
Pembayaran hutang	-	600,000,000
Kegiatan sosial	1,010,734,000	563,367,200
Kegiatan ekonomi	192,629,726	190,000,000
Jumlah penggunaan dana	<u>1,203,363,726</u>	<u>1,353,367,200</u>
Surplus	867,626,573	590,452,191
Transfer antar dana:	-	
Transfer dana dari/(kepada) dana lain		43,964,345
SALDO AWAL	929,955,116	295,538,580
SALDO AKHIR	<u>1,797,581,689</u>	<u>929,955,116</u>

LAPORAN KEUANGAN

financial report

Dompot Dhuafa Republika

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA		
LAPORAN PERUBAHAN DANA TERMANFAATKAN		
Untuk periode yang berakhir 29 Sya'ban 1429 Hijriah dan 30 Sya'ban 1428 Hijriah		
	1429 H	1428 H
	RP	RP
SALDO AWAL	27,288,468,154	22,632,474,859
PENAMBAHAN		
Biaya dibayar dimuka	12,815,000	26,175,000
Aktiva tetap	1,897,218,975	585,300,516
Dana bergulir	7,131,074,966	4,927,330,650
Investasi	5,664,159,607	4,128,782,029
Hutang piutang	10,380,580,279	6,325,838,100
Jumlah penambahan	<u>25,085,848,827</u>	<u>15,993,426,295</u>
PENGURANGAN		
Biaya dibayar dimuka	7,923,334	31,601,895
Aktiva tetap	609,265,332	607,570,734
Dana bergulir	5,380,585,752	900,375,850
Investasi	5,746,547,252	4,021,967,832
Hutang piutang	11,413,411,400	5,775,916,689
Jumlah pengurangan	<u>23,157,733,070</u>	<u>11,337,433,000</u>
SALDO AKHIR	<u>29,216,583,911</u>	<u>27,288,468,154</u>

LAPORAN KEUANGAN

financial report

Dompot Dhuafa Republika

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA		
LAPORAN ARUS KAS		
Untuk periode yang berakhir 29 Sya'ban 1429 Hijriah dan 30 Sya'ban 1428 Hijriah		
	1429 H	1428 H
	Rp	Rp
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktifitas operasi		
Penerimaan zakat	39,113,645,688	29,013,365,822
Penerimaan wakaf	1,943,495,777	1,940,218,271
Penerimaan infaq/sedekah	8,714,558,350	7,258,514,734
Penerimaan dana solidaritas kemanusiaan	855,622,887	4,113,617,525
Penerimaan dari kerjasama	1,150,000,000	3,095,000,000
Penerimaan bagi hasil	1,374,692,721	297,346,762
Penerimaan Corporate Social Responsibility	10,056,980,694	-
Penerimaan lain-lain	240,793,601	58,233,705
Pemberian piutang	64,329,726	(271,960,079)
Penerimaan jasa giro dan bunga bank	45,853,433	90,465,821
Hibah:		
Fakir miskin	(17,484,300,065)	(17,265,984,263)
Gharimin	(1,820,000)	(98,571,000)
Ibnu sabil	(15,720,000)	(7,435,000)
Fisabilillah	(6,932,929,544)	(2,105,620,511)
Muallaf	(2,568,000)	(5,680,000)
Penggunaan wakaf	(1,203,363,726)	-
Kegiatan sosial	(9,393,213,581)	(1,577,652,876)
Kegiatan pendidikan	(720,971,513)	(91,400,000)
Kegiatan ekonomi	(13,031,666)	-
Pemasyarakatan ZISWAF	(5,883,154,332)	(4,634,718,194)
Operasional rutin	(4,187,749,102)	(4,359,447,121)
Operasional lainnya	-	(753,367,200)
Uang muka kegiatan	(1,260,603,220)	(1,172,004,250)
Bantuan kemanusiaan	(1,881,387,970)	(9,201,818,536)
Pembangunan sarana umum	(54,585,000)	(101,168,600)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	14,524,575,158	4,219,935,010

LAPORAN KEUANGAN

financial report

Dompot Dhuafa Republika

YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA		
LAPORAN ARUS KAS		
Untuk periode yang berakhir 29 Sya'ban 1429 Hijriah dan 30 Sya'ban 1428 Hijriah		
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		
Penyaluran dana bergulir	(3,261,976,694)	(4,026,954,800)
Penyaluran investasi	(305,129,181)	(146,814,197)
Pembelian aktiva tetap	(971,044,975)	(535,300,516)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(4,538,150,850)</u>	<u>(4,709,069,513)</u>
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		
Pelunasan hutang	(1,415,228,500)	(600,000,000)
Penerimaan hutang	2,370,801,779	404,771,500
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>955,573,279</u>	<u>(195,228,500)</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	10,941,997,587	(684,363,003)
Kas dan setara kas awal periode	3,654,407,561	4,338,770,564
Saldo kas dan setara kas akhir periode	<u>14,596,405,148</u>	<u>3,654,407,561</u>

Telah diaudit oleh KAP Grant Thornton
Hendrawinata Gani dan Hidayat dengan opini
"Wajar tanpa pengecualian"



14 Jumadil Akhir 1430 H/ 8 Juni 2009

Dewan Pembina

Parni Hadi
Houtman Zainal Arifin
Haidar Bagir
Sutiono Sinanseri Ecip
Erie Sudewo

Dewan Direksi

Ismail A. Said
Ahmad Juwaini
Rini Suprihartanti
Yuli Pujihardi
Kusnandar
M. Arifin Purwakananta

Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. M. Amin Suma, SH, MA
Bobby Herwibowo, Lc
Izzudin Abdul Manaf, Lc



A photograph of a wooden post with blue and green ropes tied to it, set against a background of water and a boat. The ropes are thick and braided, with some fraying at the ends. The wooden post is weathered and has a rough texture. The background shows a body of water with some blurred objects, possibly buoys or parts of a boat.

MENGGAPAI LIMA TUJUAN STRATEGIS

reached five strategic objectives

MENGGAPAI LIMA TUJUAN STRATEGIS

*reached
five strategic objectives*

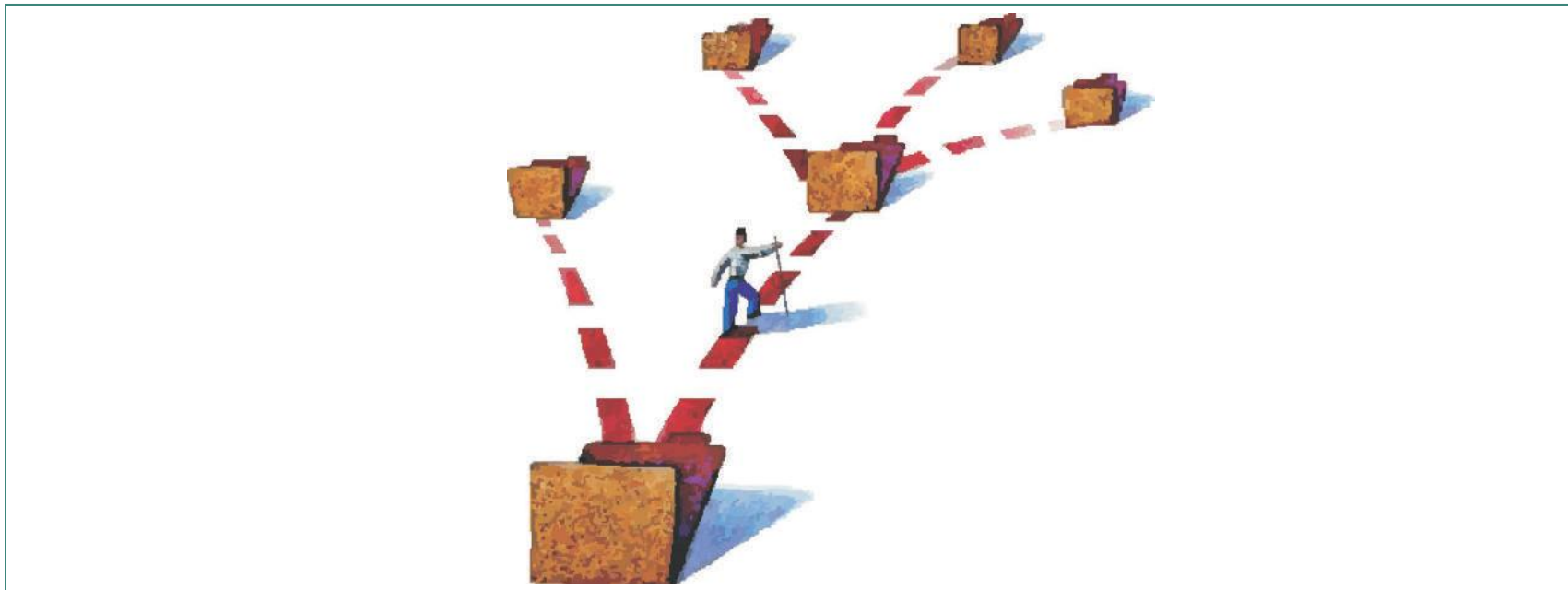
"Bekerjalah, maka Allah dan kaum muslimin akan melihat hasil kerjamu itu."

"Work it out, then Allah and the Moslems will see the result of your work."



Intisari dan ruh kerja yang termaktub dalam Kitabullah ini senantiasa menyemangati kami, para amilin yang hari-hari ini terus meretas jalan untuk mencapai tujuan strategis bagi pengentasan berbagai keteringgalan umat. Dompét Dhuafa adalah lembaga milik Anda, yang kini tetap setia bekerja, membangun diri dan lingkungannya, demi dan untuk kemaslahatan yang lebih luas, dari hari ke hari.

The essence and soul of work recorded in the Koran always boosts our spirit, for us the amileen (zakat officers) who keep working daily to open the way to reach the strategic goal, pulling out from many issues that put the Moslems on holdup. Dompét Dhuafa is an institution of yours, which is now working faithfully, building itself and its surrounding, for the sake and for the larger benefit, day by day.



Ada lima tujuan strategis kelembagaan yang di-canangkan Dompét Dhuafa.

1 Pertama, DD ingin menjadi organisasi yang memiliki jangkauan mendunia (world class), yang aktivitasnya berbasis pendanaan ZISWAF.

2 Kedua, DD dicitakan menjadi lembaga ahli dan rujukan baik bagi organisasi nasional maupun internasional dalam kebijakan pengentasan kemiskinan di Indonesia.

There are five organizational strategic goals set by Dompét Dhuafa:

1 First, DD wants to be an organization that has worldly outreach (world class), whose activities are based on ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqoh, and Wakaf) funding.

2 Second, DD is projected to be an expert and reference institution both for national and international organizations in the poverty alleviation policy in Indonesia.

3 *Ketiga*, DD berusaha membangun diri agar terbentuk suatu jejaring klaster mandiri dalam kerangka pengentasan kemiskinan itu.

4 *Keempat*, dalam kaitan itu DD juga berupaya menjadi lembaga yang mampu mengembangkan industri dan usaha yang berbasis redistribusi aset serta mampu mendorong lahirnya berbagai jaringan bisnis yang sehat dan etis.

5 *Kelima*, bersama Anda, DD ingin menumbuhkan dan mendorong gelora aktivitas kerelawanan (volunteering) di Indonesia yang diharapkan mampu melahirkan kepemimpinan setempat (masyarakat) sebagai agen perubahan sosial.

Kelima tujuan strategis ini dijabarkan dalam serangkaian program yang tersusun sejak awal tahun anggaran 2008 Dompot Dhuafa. Tahun penganggaran berbasis kalender hijrah—yang telah dimasyarakatkan DD sejak tahun 2003. Sampai dengan akhir penangan, DD telah mengelola dana titipan ZISWAF sebesar Rp. 60,217 miliar, yang terdiri atas zakat sebesar Rp. 38,96 miliar, infak/sedekah sebesar Rp. 18,68 miliar, wakaf Rp. 1,71 miliar dan dana kemanusiaan sebesar Rp. 862,3 juta. Dana ini belum termasuk aktivitas fenomenal Teban Hewan Kurban (THK) yang mencapai Rp. 10,16 miliar. Jadi, selama periode anggaran 2008, Dompot Dhuafa telah mengoptimalkan pemanfaatan dana Anda yang terhimpun melalui aneka program senilai Rp. 70,374 miliar.

Semua sumber dan penggunaan dana titipan Anda selama periode berjalan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik profesional Grant Thamton Hendrawinata Gani dan Hidayat dengan opini “Wajar Tanpa Pengecualian”. Untuk kesekian kalinya DD senantiasa mendapatkan predikat ini dari lembaga penilai profesional. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dilambai oleh landasan moral yang kokoh dan amanah dan dimainkan dengan penuh rasa tanggung jawab telah berhasil dijalankan dengan baik oleh segenap jajaran DD selama tahun berjalan.

3 *Third*, DD tries to develop itself to build an independent cluster network within the poverty alleviation framework.

4 *Fourth*, related to the said field, DD also tries to be an institution that is capable to develop asset-redistribution-based industry and business and to encourage the birth of various sound and ethical business networks.

5 *Fifth*, together with you, DD wants to grow and support the dynamic volunteering activities in Indonesia, which we hope to be able to deliver local (society) leadership as a social change agent.

The five strategic goals were elaborated in a sequence of programs compiled since the beginning of Dompot Dhuafa's 2008 budget year. The budget year was hijri-calendar-based – promoted by DD since 2003. Until the end of the calendar, DD had managed entrusted ZISWAF fund of Rp. 60.217 billion, consisting of zakat of Rp. 38.96 billion, infak/shadaqah of Rp. 18.68 billion, wakaf (endowment) of Rp. 1.71 billion and humanity fund of Rp. 862.3 million. This fund didn't yet include the phenomenal activity of Tebar Hewan Kurban (THK), which reached Rp. 10.16 billion. Therefore, during the budget period of 2008, Dompot Dhuafa had optimized the use of your funding collected through various programs in a value of Rp. 70.374 billion.

All sources and uses of your entrusted fund during the current period have been audited by professional Grant Thamton Hendrawinata Gani and Hidayat Public Accountant Office with 'Normal without Exception' opinion. For another time, DD always receives this score from professional auditor. This fact shows that financial performance based on strong and trustworthy moral foundation and played responsibly has been performed well by all DD staffs for the current year.

Yang menggembirakan adalah tingginya animo dan kepercayaan masyarakat terhadap aneka program yang dilaksanakan DD baik yang bersifat generik, seperti program Pengumpulan ZISWAF dan THK ataupun program inovasi yang diwujudkan melalui kerja sama kelembagaan jejaring mandiri Dompot Dhuafa. Dari seluruh neraca keuangan terlihat bahwa total pengelolaan dana masyarakat yang terhimpun melalui DD telah mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Bila pada tahun pertama DD telah berhasil menghimpun dan memberdayakan dana titipan umat sebesar Rp. 87,868 juta, pada tahun ke-15 ini Dompot Dhuafa telah berhasil menghimpun dan menyalurkan dana sebesar Rp. 70,374 miliar dalam setahun. Kecenderungan peningkatan jumlah ini tercermin dalam resume laporan penerimaan dana DD dari tahun I hingga tahun ke-15 (2008) yang secara akumulatif dana Anda dalam aneka program pemberdayaan ekonomi, sosial, dan penanggulangan bencana sebesar tak kurang dari Rp. 336,6 miliar.

What pleases us is the high interest and trust from the society towards our programs, either the general ones, such as the ZISWAF collection and THK or innovation program executed through collaboration of the independent networking organization of Dompot Dhuafa. From all balances we can see that the total amount of managed fund from the society collected through DD has made a really significant progress. While in the first year DD successfully collected and utilized the entrusted fund of Rp. 87.868 million, in this 15th year, Dompot Dhuafa has successfully raised and distributed Rp. 70.374 billion funds in a year. The increasing trend is reflected in the resume of DD's incoming fund report from the first to the 15th year (2008), in which your accumulated funds from various economic and social empowerments, and disaster relief programs reached no less than Rp. 336.6 billion.





PIJAKAN BARU 2008

Sebagaimana spirit yang dicanangkan secara kelembagaan, Dompot Dhuafa tahun 2008 mengusung tema kemandirian sebagai pijakan aktivitas penyelenggaraan program tahunannya. Selama 15 tahun perkembangannya, DD kini memiliki jejaring aktivitas yang meliputi bidang Ekonomi, Sosial dan Penanganan Kebencanaan. Tiga lingkup program yang memang sejak awal menjadi ruh aktivitas DD ini kini telah berkembang menjadi bagian dari sebuah jejaring aktivitas yang dikendalikan oleh lembaga-lembaga mandiri di bawah payung DD.

Mengikuti sebuah keniscayaan pertumbuhan sebuah organisasi, kemandirian memang merupakan hal yang tak mungkin dielakkan. Oleh sebab itu DD mengusung tema kemandirian ini dalam mendesain program tahunannya yang dijabarkan dalam tiga strategi:

THE NEW 2008 MILESTONE

As said in the spirit set for organizational use, in 2008 Dompot Dhuafa presents the independence theme as the milestone for its annual program activity. After 15 years of its development, DD now has activity networks that cover economic, social, and disaster relief programs. Three program scopes have been the soul of DD's activity since early time and now have developed into parts of an activity network controlled by independent institutions under DD.

To follow a certain growth of an organization, independence is unavoidable. That's why DD carries this independence theme to design its annual program, which is elaborated into three strategies:

Pertama, Penguatan Penggalangan Dana Mandiri (fundraising). Strategi ini dijalankan untuk menopang keberlanjutan aktivitas yang dilaksanakan oleh segenap jejaring mandiri DD. Program penguatan penggalangan dana oleh masing-masing lembaga jejaring DD telah berlangsung secara efektif sejak awal tahun 2008. Bersamaan dengan perencanaan keuangan mandiri yang telah tersusun, program pelatihan SDM untuk penguatan fundraising dilaksanakan sepanjang tahun. Sejumlah pelatihan dilaksanakan dalam kerangka peningkatan kapasitas individu penggalang dana untuk lembaga mandiri DD. Di dalam organisasi ditumbuhkan sikap kemandirian dalam penggalangan dan pemanfaatan dana program, pelayanan, dan pembentukan donatur mandiri yang diharapkan dapat menguatkan kinerja mandiri masing-masing lembaga jejaring. Lembaga Masyarakat Mandiri (MM) dan Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) merupakan lembaga jejaring DD paling menonjol dalam penerapan konsep pemandirian organisasi jejaring ini.

Kedua, Perapihan SOP (Standar Tatalaksana Operasi) Keuangan dan Program. Pelaksanaan perapihan SOP (Standard Operating Procedure) juga merupakan bagian yang tak bisa ditunda lagi dalam pelaksanaan manajemen berbasis mutu yang dikembangkan DD untuk pemandirian organisasi jejaringnya. Pendekatan baru ini mulai dilaksanakan di awal tahun 2008 ini. DD telah melaksanakan audit program dan keuangan yang dilaksanakan di awal tahun 2008 untuk menyiapkan jejaring pengelola program agar terbiasa dengan penilaian dan pengukuran kinerja. Evaluasi program telah dilaksanakan selama tiga kuartal 2008. Dari evaluasi ini dapat dinilai program mana yang dinilai memiliki kinerja sangat baik, sedang, dan kurang, bila dikaitkan dengan tujuan yang telah ditetapkan di awal tahun. Namun demikian, alhamdulillah, secara keseluruhan program jejaring DD baik dalam ranah ekonomi, social, dan penanggulangan kebencanaan berkinerja baik. Bahkan beberapa jejaring telah menunjukkan kinerja sangat baik dalam pencapaian target sarannya.

First, Independent Fundraising Strengthening. This strategy is applied to support the sustainability of activities made by the whole DD's independent networks. The fundraising strengthening program by each institution in DD's network has been running effectively since early 2008. Together with the compiled independent financial management program, the human resource training program for the fundraising strengthening was carried out for the whole year. A number of trainings were made in the framework to increase the capacity of fundraising individuals for DD's independent institution. In the organization, the independent attitude is grown during fundraising and program fund usage, service, and independent donor creation, which is expected to strengthen each network institution's independent performance. Masyarakat Mandiri (The Independent Society Institution) and Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (Free Health Service) are the most prominent DD's network institutions in the implementation of this network-organization-independence-building concept.

Second, the Financial and Program Standard Operating Procedure Cleanup. The implementation of SOP (Standard Operating Procedure) cleanup is also a part that cannot be delayed any longer in the quality-based management implementation developed by DD for its network organization independence building. The new approach was started in early 2008. DD has made program and financial audit in the early 2008 to prepare program management network to get used to assessment and performance evaluation. The program evaluation has been made for three quarters in 2008. From this evaluation, we can assess which program is considered to have excellent, average, and poor performance, when related with the goals set in the beginning of the year. However, alhamdulillah, overall, the whole network program of DD in the economic, social and disaster relief fields have made good performance. Even several networks have shown excellent performance in achieving their target.

Ketiga, Penajaman Hasil melalui Pendekatan 3 Kaki. Program yang berjalan di Dompot Dhuafa harus memenuhi kriteria keberhasilan dengan standar ukur yang tepat di tiga kaki, yakni Volume, Akurasi, dan Sustainability (Keberlanjutannya). Ketiga pilar atau kaki ini merupakan soko guru aktivitas yang harus dimainkan dengan benar pada setiap aktivitas yang digerakkan organ mandiri DD. Volume, akan menjadi ukuran seberapa banyak penerima manfaat (mustahik/beneficiaries) mampu disentuh oleh program DD. Semua jejaring DD saat ini telah memiliki data yang akurat mengenai penerima manfaat ini sepanjang tahun 2008.

Akurasi, menyangkut seberapa sesuai target yang dicanangkan dengan hasil yang dicapai program. Bila data penerima manfaat telah dirapikan, dapat diajukan pertanyaan, berapa jumlah dari penerima manfaat itu mampu keluar dari masalah yang dihadapi. Data ini, harus diakui, bahwa DD secara keseluruhan belum mampu menyediakan data akurasi keberhasilan program yang terlaksana hingga tahun ini. Oleh karena itu menjadi tanggung jawab kami untuk terus mengupayakan tersedianya data tersebut untuk menopang kinerja terukur program jejaring DD.

Kaki ketiga adalah sustainability atau keberlanjutan program. Adalah tolok ukur yang harus tersedia bagi program-program di lingkungan jejaring mandiri DD agar mampu berkembang secara berkelanjutan, baik secara kelembagaan maupun terkait keberlanjutan program bagi kelompok sasarannya. Sepanjang tahun 2008 hanya beberapa lembaga jejaring DD yang memiliki kapasitas penyelenggaraan program yang berpijak pada desain keberlanjutan program. Hampir secara keseluruhan kinerja merawat soko guru keberlanjutan program masih belum memberikan hasil maksimal selama tahun berjalan untuk beberapa lembaga mandiri di bawah DD. Pada periode ke depan, lembaga-lembaga yang telah memiliki basis kinerja yang kokoh seperti MM di program ekonomi diharapkan menjadi model bagi pengembangan jejaring mandiri DD di masa mendatang.

Third, Result Intensification through 3-Leg Approach. The program runs at Dompot Dhuafa should meet success criteria with a precise measurement standard on three legs: Volume, Accuracy, and Sustainability. The three pillars or legs are the supports for the activities that need to be played correctly on each activity moved by a DD's independent organization. Volume, will be the measurement of how many mustahik/beneficiaries can be touched by DD. All DD networks now have accurate data regarding these beneficiaries during the year of 2008.

Accuracy, related to how accurate the set target match the result achieved by the program. If the beneficiary data has been tidied up, questions can be asked, how many of those beneficiaries are able to get out of the problem. This data, we must admit that DD could not yet provide the accuracy data of the accomplished programs until this year. Therefore, it is our responsibility to keep working on providing the data to support the measured performance of DD's network program.

The third leg is sustainability or program continuation. It is the standard that must be provided for programs in DD's independent network environment to be able to grow continuously, both in institution and related to program sustainability for the target group. During 2008, only few DD network institutions possessing the program execution capacity was based on program sustainability. Almost the entire performance to maintain the principal factor of program sustainability has not given the maximum result for the current year, for several independent institutions under DD. For the future period, the institutions that already have the strong performance base such as MM in economy program are expected to be the models for DD's independent network development in the future.



PROGRAM DD KE DEPAN

Program pemberdayaan DD ke depan masih akan berkonsentrasi penuh di bidang Ekonomi, Sosial, dan Penanggulangan Kebencanaan. Melalui artikulasi aktivitas yang berjalan selama 2008 tampak bahwa kinerja program yang dimainkan oleh lembaga mandiri di bawah jejaring DD dapat terlaksana dengan baik meskipun terdapat catatan penyempurnaan yang harus segera mendapat perhatian di tahun mendatang.

Selain berpijak pada standar keberhasilan yang telah ditetapkan dalam pendekatan Tiga Kaki yang lebih terukur-baik dari sisi volume, akurasi, dan keberlanjutannya, program DD ke depan akan diarahkan sesuai dengan tujuan global organisasi yang telah dicanangkan selama ini. Program DD ke depan diharapkan dapat memenuhi tiga arah baru pengembangan program yang diharapkan akan berhasil diwujudkan sampai dengan tahun 2013 mendatang. Adapun ketiga pengembangan program itu adalah:

DD PROGRAMS IN THE FUTURE

DD empowerment program in the future will still fully concentrate in economic, social, and disaster relief fields. Through articulation of activities running in 2008, we can see that the program performance played by independent institution under DD network could be fulfilled well despite the improvement note that needs prompt attention in the coming year.

Besides standing on the success standard set using the three-leg approach, which is more measurable – in volume, accuracy, and sustainability, the DD program in the future will be directed to suit the organization's global goals that had been set previously. The DD program in the future is expected to fulfill three new program development directions projected to completion in 2013. The three program developments are:



Program Relief (Filantropi/Kemanusiaan). Adalah program yang bermaksud menjamin terpenuhinya hak dasar warga miskin. Sesuai dengan sasaran organisasi DD dalam pengentasan kemiskinan, maka secara bersama-sama dan bersinergi baik secara nasional maupun internasional, program DD yang akan dikembangkan ke depan akan memenuhi arah sasaran program relief (kemanusiaan) di bidang penting seperti ekonomi, kesehatan, dan pendidikan.

Program Development (Pembangunan). Seiring dengan peran yang lebih sentral yang dimainkan DD di kancah program development, ke depan DD akan menguatkan sisi development ini dengan mendesain, mengarahkan, dan mengimplementasikan program pembangunan yang berorientasi pada wilayah atau berbasis komunitas. Dengan demikian diharapkan program DD dapat mengakomodir kebutuhan regional/kewilayahan, berimplikasi langsung dengan komunitas setempat dan dapat melahirkan agen-agen perubahan di masyarakat setempat untuk menjamin keberlanjutan program.

Relief Program (Philanthropy/Humanity). This is a program to guarantee the fulfillment of basic needs for the poor. In accordance with DD's organizational target in poverty alleviation, then together and in synergy nationally and internationally, DD's program to be developed in the future will fulfill the target direction of relief program (humanity) in crucial fields such as economy, health, and education.

Development Program. In line with the more centralized role DD plays in the development program, in the future DD will strengthen the development side by designing, directing, and implementing the region-oriented or community-based development program. Therefore, DD program can be expected to accommodate regional/local area needs, to imply directly with local community and be able to deliver change agents in the local community to ensure the sustainability of the program.



Program Advokasi. Sebagai bagian dari penguatan program, maka program advokasi akan menjadi salah satu konsentrasi penting yang akan dimainkan DD dalam mendesain dan mengimplementasikan konsep pemberdayaan menuju pemandirian. Program advokasi diarahkan untuk membawa program DD dapat bersinergi dengan kebijakan nasional dalam satu sisi. Namun pada sisi lain diharapkan DD dapat memainkan peran advokasinya untuk mendorong pemerintah/ lembaga mitra untuk menggulirkan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat miskin. Oleh sebab itu DD akan menjadi bagian dari jejaring advokasi nasional yang diharapkan mampu memainkan peran advokasinya agar program berorientasi kerakyatan dapat diperankan dengan baik dan berdaya ungkit tinggi bagi upaya memerangi ketertinggalan.

Dengan demikian diharapkan DD ke depan akan menjadi bagian penting dan menentukan bagi arah baru pembangunan masyarakat yang digerakkan oleh kesadaran dan paradigma baru dalam pembangunan. Paradigma pembangunan yang akan lebih memenangkan kebutuhan publik dan kesejahteraan di atas kepentingan lain yang tanpa pola dan pemihakan.

Advocacy Program. As a part of the program strengthening, advocacy program will be one of the most important concentrations played by DD in designing and implementing empowerment concept to building independence. The advocacy program is directed to bring DD program to synergize with national policy on one side. On the other side, DD is expected to be able to play its advocacy role to encourage the government/ partner institution to create a program that suits the needs of the impoverished community. That's why DD will be a part of the national advocacy network, which is expected to be able to play its advocacy role so that people-oriented program can be performed well and possess a high prying power in the effort of eradicating underdevelopment.

Therefore, we hope that DD in the future will be a significant part and determining for the new direction of society development moved by the awareness and new paradigm in the development. It should be a development paradigm that will put public needs and welfare over other interests that come without pattern and favoritism.



Madrasah
Giri

bp





PROGRAM

programme

LAYANAN KESEHATAN CUMA-CUMA

free health care



Terobosan penting cukup fenomenal yang dilakukan DD adalah penyelenggaraan program kesehatan melalui LKC. Layanan Kesehatan Cuma-Cuma berupa klinik 24 jam bagi dhuafa ini diinisiasi pada 6 November 2001. Tentu saja menjadi fenomena karena keberadaan lembaga ini unik sekaligus melawan arus. Unik karena merupakan satu-satunya institusi di Indonesia yang ditegakkan di ranah pemberdayaan dana ZISWAF. Menjadi catatan sejarah tersendiri karena klinik ini didedikasikan untuk kalangan miskin yang nyaris tak tersentuh layanan kesehatan dasar dengan baik dan murah. Mengejutkan, karena layanan ini sama sekali tidak dipungut biaya alias gratis.

Dengan kapasitas yang bukan tak terbatas, LKC menggandeng kalangan peduli untuk membuka mata akan kebutuhan sebuah instalasi kesehatan yang meringankan beban penderitaan dhuafa. Sampai tahun 2008, klinik pusat LKC di Ciputat telah melayani lebih dari 55.000 pasien dengan sistem kepesertaan (membership) di tiga gerai sehat di wilayah Jabodetabek. Namun, dari data rawat jalan dan inap yang telah ditangani DD sampai dengan tahun 2008, tercatat LKC telah menangani lebih dari 150.000 pasien. Dalam satu tahun, rata-rata pasien yang ditangani dalam program Keluarga Sehat Mandiri mencapai rerata 36.500 pasien.

Selain mengoperasikan gerai sehat yang dikunjungi dhuafa, LKC menyediakan Aksi Layan Sehat, program layanan mobile yang aktif mengunjungi daerah-daerah kumuh di wilayah Jabodetabek untuk pelayanan kesehatan dasar cuma-cuma. Selain itu, didukung organ penanggulangan bencana DD, LKC membentuk satuan SIGAP BENCANA yang merupakan layanan kesehatan yang diterjunkan ke daerah bencana dan konflik.

A significant and phenomenal breakthrough made by DD was the health program organized through Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC). LKC or Free Health Service in the form of a 24-hour clinic for the poor was initiated on November 6th, 2001. It became a phenomenon since the presence of this institution was unique and against the stream. It was unique for being the only institution in Indonesia established within the ZISWAF fund empowerment area. It was noted as a historical entry since this clinic was dedicated for the impoverished group barely touched by a decent and inexpensive basic health service. It was surprising, for the service required no fee or free.

Though the capacity was not unlimited, LKC found the concerning group to open eyes and see the need of a health installation that lightens the burden of the poor. Until 2008, the head clinic of LKC in Ciputat has been serving more than 55,000 patients under membership system at three health counters in Jabodetabek area. But, from the data of outpatient and inpatient handled by DD until 2008, we found out that LKC has been serving more than 150,000 patients. In a year, the Keluarga Sehat Mandiri (Independent Healthy Family) program has served approximately 36,500 patients.

Besides operating health counters visited by the poor, LKC also provides the Aksi Layan Sehat (Health Service Action) program, a mobile service that makes visits actively to slump areas in Jabodetabek area to give free basic health service. In addition, supported by DD disaster relief service organization, LKC has formed a SIGAP BENCANA (disaster ready) unit, which comes as a health service sent to disaster and conflict areas.



Kehadiran LKC dan seluruh program layanannya mendapat sambutan sangat luas dari masyarakat. Selain program kesehatan yang dikontrol melalui gerai sehat, Program Keluarga Sehat Mandiri LKC juga menggalang kerja sama yang luas dengan komponen masyarakat dan perusahaan peduli antara dalam upaya penggiatan kelompok sehat masyarakat, kerja sama dengan LAZ masjid, pesantren, dan sekolah di Jabodetabek, revitalisasi posyandu, pengaktifan pusat penyembuhan tuberculosis/TB (TB Center) di Ciputat dan Bekasi.

Sebagai sebuah unit jejaring mandiri DD, tahun 2008 telah terbangun sengan erat kerja sama program baik dengan perusahaan peduli, lembaga donor nasional maupun lembaga donor internasional. Melengkapi aktivitas LKC di Ciputat, mulai 2007 telah dibangun Rumah Sehat Masjid Sunda Kelapa yang merupakan klinik rawat inap gratis bagi dhuafa yang terletak di kawasan Menteng, salah satu jantung kalangan elit di Jakarta.

The arrival of LKC and its entire service programs received great welcome from the society. Besides the health program controlled by health counter, Program Keluarga Sehat Mandiri LKC (LKC's Independent Healthy Family Program) also expanded collaboration with society component and concerning corporation, such as in the activity to encourage health group in the society, collaboration with zakat organizing teams at mosques, Islamic boarding schools, and schools in Jabodetabek, revitalization of the integrated health service center (posyandu), the activation of tuberculosis healing center/TB Center in Ciputat and Bekasi.

As an independent networking unit of DD, in 2008 a strong program partnership had been established with concerning corporations, national and international donor institutions. To complete LKC's activity in Ciputat, the Healthy Home of Sunda Kelapa Mosque was built in 2007, as a complimentary inpatient clinic for the poor in Menteng area, one of the centers of superior class in Jakarta.



Di Rumah Sehat ini banyak ditemui pasien miskin yang terusir dari rumah sakit dan layanan kesehatan komersial lain. Instalasi yang diresmikan Presiden RI ini merupakan salah satu situs kesehatan penting era kini yang akan mengingatkan kita semua pada arti peduli kesehatan bagi kalangan tak berpunya. Dompot Dhuafa ikut menggelorakan semangat ini tanpa henti.

Digerakkan oleh dokter spesialis, dokter umum dan gigi serta tenaga layanan kesehatan profesional sejumlah 54 personel ditambah 51 orang relawan, selama tahun 2008 telah terlayani 9.455 orang dengan dana yang disalurkan tak kurang dari Rp. 2,86 miliar.

At this Healthy Home, many poor patients can be found. They have been rejected from other hospitals and commercial health services. This installation was launched officially by the President of the Republic of Indonesia and becomes one of the most prominent health sites today that will remind us of the meaning of health care for the impoverished. Dompot Dhuafa keeps boosting the spirit continuously.

Armed with specialists, general medical practitioners and dentists, as well as professional paramedics of 54 personnel and 51 volunteers, in 2008, they have served 9,455 patients and used the fund for no less than 2.86 billion Rupiah.

LEMBAGA PENGEMBANGAN INSANI

human development institution



Lembaga Pengembangan Insani DD merupakan jejaring DD yang bermaksud mengawal aktivitas pendidikan formal sekaligus laboratorium kepedulian pendidikan yang dikembangkan DD. Berpusat di Parung di gedung empat lantai bekas institusi pendidikan unggulan yang berhasil diakuisisi DD, LPI mengemban tiga program utama: Sekolah Akselerasi SMART Ekselensia Indonesia, Makmal Pendidikan, dan Beastudi Etos.

LPI DD awalnya digagas sebagai model pengembangan kualitas sumber daya insani melalui dunia pendidikan untuk Indonesia. Di ranah pendidikan, LPI berkonsentrasi pada tiga aspek penting: peningkatan kualitas SDM baik guru/pendidik dan peserta didik, kualitas lembaga pendidikan baik manajemen pendidikan dan guru sekolah serta peningkatan kualitas mutu SDM unggul tingkat universitas.

Lembaga Pengembangan Insani (LPI) or Personal Development Institution of DD is one of Dompot Dhuafa's networks aiming to support the formal education activity and act as an education care laboratory developed by DD. With its main office located in a four-level building which DD acquired from a leading education institution in Parung, LPI has three main programs: Sekolah Akselerasi SMART Ekselensia Indonesia (Indonesian Excellence SMART Acceleration School), Makmal Pendidikan (Education Laboratory), and Beastudi Etos.

LPI DD was first founded as a human resource quality development model through education for Indonesia. Regarding education, LPI concentrates on three important aspects: improvement in quality of human resources, both teachers/educators and pupils; quality of education institutions, both education management and school teachers; and improvement in quality of leading university level human resources.



Ketiga arah program ini diisi dengan aktivitas inovatif di tiga program. SMART Ekselensia Indonesia, sekolah menengah setingkat SMP-SMA berasrama dan bebas biaya. Mendidik siswa unggul kalangan dhuafa dari 20 provinsi. Pada 2004/2005 sekolah ini dibuka dengan 35 siswa dan kini pada tahun ke-5 (2008) telah mendidik 174 siswa. Tak ada kata lain kecuali luar biasa, yang ditunjukkan pada program pembelajaran unggul ini. Sederet prestasi seperti juara olimpiade, olahraga, karya ilmiah remaja di tingkat regional maupun internasional selalu menjadi langganan siswa SMART. Ini menunjukkan bahwa menjadi siswa unggul ternyata bukan hanya monopoli kaum berpunya. Bahkan mereka yang terlahir dari lingkungan yang sangat terbatas mampu menunjukkan prestasi dengan dukungan pendidikan unggul yang memberdayakan.

These three programs are filled with innovative activities. SMART Ekselensia Indonesia comprises a program of developing free junior and senior high educations in dormitories. It educates leading students from poor origins in 20 provinces. In 2004/2005, the school was opened with 35 students and now in the fifth year (2008) it already has 174 students. There's no other word than incredible as what this leading learning program has proven so far. A wide range of achievements such as Olympic champions, sport champions, and youth science champions at regional and international levels have always been reached by SMART students. This proves that to become a leading student is not monopolized by wealthy children. On the contrary, those who were born in very modest environments managed to show their brilliance through such an empowering leading education support.

Calon Presiden dari Grobogan

grobogan presidential candidate

“ Saya ingin menjadi lawyer for the poor,” tegas Budiyanto (24), anak petani Grobogan yang kini menjadi salah satu mahasiswa terbaik UGM dan sekaligus Presiden BEM UGM. Tidakkah anak petani ini minder di tengah gemuruh persaingan di kampus yang semua disimbolkan kemapanan? Justru tidak. Dengan bekal bimbingan program beasiswa ETOS, ternyata anak petani Grobogan ini mampu menunjukkan giginya menjadi pionir salah satu kampus terbaik Indonesia di Jogja itu.

Inspirasi dan pengalaman hidup yang sulit ternyata tak menyurutkan langkahnya untuk berprestasi menjadi yang terbaik. Kemiskinan yang mengakar di sekitarnya, juga bagian dari denyut kehidupan yang mengusik gelisahannya. Kesulitan hidup yang membelit sejak lahir, adalah tungku api yang membakar kematangan hidupnya.

Lahir di Grobogan, Jawa Tengah, 9 Juli 1985. Anak buruh tani ini memulai sebuah era baru dalam hidup bermasyarakat berkat bantuan beasiswa ETOS DD. Berbekal pendidikan pondok kampung, dia berhasil menjadi mahasiswa Fakultas Hukum UGM tanpa bekal yang berarti menuju jenjang universitas. Semangat hidupnya menuntun untuk menyiasati keadaan. Lulusan SMA I Grobogan ini rela menjadi takmir masjid di seputaran kampus. Tugasnya sebagai tukang azan dan pengajar TPA tak membuatnya minder. Latihan keaktifannya di organisasi seperti Pramuka dan OSIS telah menggembleng dirinya untuk menautkan hatinya di masjid da-

“ I want to be a lawyer for the poor,” stated Budiyanto (24), a farmer’s son from Grobogan who now becomes one of the best students and the President of the Student Executive Board of Gajah Mada University (UGM). As a farmer’s son, doesn’t he feel inferior amid the roar of competition in his campus which all is symbolized by establishment? Definitely not. With guidance from Dompét Dhuafa’s ETOS scholarship program, this Grobogan farmer boy managed to show his quality as a pioneer in one of the best Indonesian campuses in Yogyakarta.

Inspiration and harsh life experience didn’t discourage him to become a high achiever, the best of the best. Poverty that took root around him also became a pulse of existence that bothered him. The difficult life that he had gone through since he was born became the fire burning his maturity.

Born in Grobogan, Central Java, 9th of July 1985, this son of farm worker began a new era in his social life thanks to Dompét Dhuafa’s ETOS Scholarship. With provisions from Islamic School at his kampung, he managed to become a student of the Faculty of Law of UGM without sufficient funds to enter university. His life spirit has led him to deal with the situation. The SMA 1 Grobogan graduate was willing to become a mosque takmir (people whose job to maintain the mosque) in the campus neighborhood. His duties as a muazzin and a Qur’anic Education Kindergarten teacher didn’t make him feel inferior. His previous activities in organizations like Boy Scouts and Intra-School Student Organization has taught him to link his heart to the mosque in achieving his

lam merengkuh cita-cita. Budi yang gigih dan tulus ini menarik simpati seorang jemaah masjid, yang akhirnya memberi kebebasan untuk tidak membayar biaya kos selama aktivitas kuliahnya.

Dengan bekal pinjaman biaya dari seorang gurunya, Amir menapaki UGM dengan langkah pasti. Dan, berkat anugerah beasiswa DD, dia pun semakin mantap menempuh cita. Perlahan tapi pasti, dia menunjukkan kematangannya. Dia terus kreatif menyiasati celah kehidupan yang sempit dan dengan bekal keterampilan dan kemandiriannya, mahasiswa UGM sepakat memilihnya menjadi Presiden BEM UGM tahun 2007-2008. Senator kampus ini begitu disegani, sebuah pribadi yang terbangun dari kematangan dan terpaan hidup, menjadikan dia pemimpin di lingkungannya dan tetap menjaga citanya ingin menjadi lawyer, pembela kalangan tertindas.

Dengan nilai-nilai prestasi akademik yang kemilau dan calon cumlaude, anak petani Grobogan ini terus melangkah menapaki hidup dengan mantap. Tidak takutkah Anda bila melawan zaman, Budi? Hidup yang keras sebagai pemimpin kaum dhuafa biasanya tidak dikelilingi harta benda?

“Ketakutan adalah bencana untuk si Miskin. Dan seyogyanya kita senantiasa memberikan semangat bahwa hanya Allah-lah yang menjamin hidup kita, bukan manusia...” tandasnya sembari tersenyum simpatik. Hati ini terbersit, mungkinkah presiden kecil ini akan menjadi salah satu kandidat Presiden RI ke depan yang mewakili kalangan miskin Indonesia?

dream. His persistence and sincerity has caught the sympathy of a mosque's regular comer who eventually offered help to not pay any room charges during his college activities.

With loan from his teacher, Budi entered UGM confidently. And thanks to the grace of Dompét Dhuafa's scholarship, he became more confident in achieving his dream. Slowly but sure, he showed his maturity. He kept finding creative ways to overcome his narrow life and with his skills and independence, UGM students decided to elect him as President of the Student Executive Board of academic year 2007-2008. This campus senator is so respected, a person who is built from maturity and forging life; it makes him a leader in his environment who keeps his dream to become a lawyer, a defender of the oppressed.

With marvelous academic scores and as a cum laude candidate, this Grobogan farmer's son continues to step forward in his life. Aren't you afraid to fight against your epoch, Budi? Living in a hard life as a leader of the poor is usually not surrounded by wealth.

“Fear is a disaster for the poor. We should always have the spirit that only God guarantees our life, not humans...,” he said firmly while smiling graciously. In my heart a thought came up, could this young president become one of Indonesia's future President who represents the poor?



Makmal Pendidikan, adalah salah satu sayap aktivitas LPI yang bertindak sebagai laboratorium pendidikan. Berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar melalui pendidikan sekolah dan pelatihan guru dari seluruh tanah air. Tujuan program ini adalah memperbesar jumlah sekolah bermutu di tanah air, termasuk di dalamnya tenaga pendidik dan stakeholder sekolah serta manajemen sekolah. Sampai tahun 2008 lebih dari 8000 guru dari 2652 sekolah di 18 provinsi telah menerima manfaat program ini. Selain itu, ada 15 sekolah marjinal di 6 wilayah telah mendapatkan pendampingan sistem pendidikan melalui Makmal Pendidikan.

Beastudi Etos, merupakan program awal yang dikembangkan DD sejak kepedulian pendidikan digalang pada awal perjalanan DD. Inilah program yang diperkenalkan untuk menyiapkan tenaga terdidik unggul di tingkat perguruan tinggi dari kalangan kurang mampu.

Makmal Pendidikan is one of LPI's wing activities that act as education laboratory. It takes effort to improve elementary education quality through school education and teacher trainings from all over the country. This program aims to increase the number of quality schools in Indonesia, including educators and school stakeholders as well as school management. Until 2008, more than 8,000 teachers from 2,652 schools in 18 provinces have received benefits from this program. Other than that, there are 15 marginal schools in 6 areas that have received the education system assistance through MP.

Beastudi Etos is an initial program organized by DD since the educational care had been developed in its first years. This is the program that is introduced to prepare superior educated people at higher education level from the less fortunate community.



Sampai tahun 2008, Beastudi Etos telah menjangking dan memberikan beasiswa kepada 644 mahasiswa unggul di 11 universitas terkemuka itu dengan aneka latar belakang program studi yang digeluti. Menjadi sangat istimewa karena berkat pendampingan selama program, telah dilahirkan sejumlah prestasi baik akademik maupun organisasi yang membanggakan di lingkungan universitas. Beberapa di antaranya berhasil meraih predikat mahasiswa teladan, berprestasi akademis dan bahkan beberapa di antara mereka mampu menjadi Presiden BEM dan menjadi juru bicara kampus hingga ke tingkat nasional.

Tahun 2008 merupakan tahun prestasi yang memunculkan banyak sekali prestasi, baik yang diperoleh siswa SMART, guru dan juga mahasiswa ETOS. Sebanyak lebih dari Rp. 9 miliar dana telah berhasil ditebarakan dalam program yang didukung DD dan donor mitra. Semua sinergi ini membuktikan bahwa sukses seseorang melalui dunia pendidikan tidak mengesualikan mereka yang termarginalkan. Bahkan sebaliknya, kalangan dhuafa mampu meraih prestasi puncak dengan dukungan pendidikan yang optimal.

Until 2008, Beastudi Etos has selected and granted scholarships to 644 excellent students in 11 well-known universities with varied backgrounds of study major. It became incredibly special because by assistance during the program, many achievements have been reached, both academically and organizationally in university environment. Some of them successfully accomplished the predicate of student model, attained high academic grades, and even managed to become President of the Student Executive Board and national-level campus spokesperson.

The year 2008 is the year of achievement regarding there were so many accomplishments reached by SMART students, teachers, and ETOS students. More than 9 billion Rupiah have been successfully distributed in the program supported by Dompot Dhuafa and partner donors. All this synergies prove that the success in education world does not exclude those marginalized. On the contrary, poor people can reach top achievements with optimal education support.

LEMBAGA PELAYANAN MASYARAKAT

community service institution



Adalah ujung tombak layanan mustahik langsung yang digerakkan DD. Meskipun ber Kantor pusat mandiri di wilayah Ciputat, Banten, bukan berarti kiprah LPM hanya terbatas di Jakarta, Banten, dan sekitarnya. Sebaran aktivitas LPM telah menjangkau 21 provinsi di Indonesia dengan keterlibatan penuh dalam penyelenggaraan aneka bantuan langsung kepada mustahik yang dikenal dalam khazanah zakat sebagai 8 asnaf (delapan golongan penerima zakat).

Di gedung layanan ini lebih dari 100 orang setiap hari datang untuk menerima langsung bantuan berbagai persoalan yang dihadapi, khususnya menyangkut persoalan ekonomi. Yatim, musafir, biaya pendidikan, bantuan kesehatan, jejak-jejak konflik dan kemiskinan semua tertumpah ruah di gerai layanan mustahik ini. Namun bukan hanya itu layanan yang ada dalam kelompok jejaring mandiri ini.

Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM) or Public Service Institution is the frontline of Dompot Dhuafa's direct service toward mustahik (zakat receivers). Although its independent headquarter is located in Ciputat, Banten, this doesn't mean LPM's pace is only limited in Jakarta, Banten and surrounding areas. LPM's activities has reached 21 provinces in Indonesia with full involvement in managing varied direct supports to mustahik which is in zakat terms included in the 8 asnaf (groups of zakat receivers).

In this service building, more than 100 people come everyday to receive direct help overcoming varied problems they face, especially in economic issues. Orphans, travelers, students in the need of education expenses, those who need health support, conflict victims, and the poor: all spill over at this mustahik service counter. But that's not the only service in this independent network group.



Sedari awal LPM mengemban tugas pelayanan umat yang menjalankan program bantuan langsung yang meliputi Program Lamusta (Layanan Mustahik)—santunan reguler melalui outlet maupun kunjungan ke lokasi mustahik. Ini merupakan program utama yang dilaksanakan sejak DD berdiri. Selain itu, sejak 2007 ada Program Rumah Sahabat Anak, yang merupakan model rumah singgah untuk anak di perkotaan yang dibangun sebagai model peduli bagi perkembangan anak di kawasan padat Jakarta. Program santunan langsung juga meliputi bantuan kebencanaan di daerah bencana bersama jejaring DD lainnya dalam program terintegrasi. Selanjutnya LPM juga memiliki program khas yakni Program Bimbingan Ruhani untuk Pasien (BRP) sebagai aktivitas dakwah di ranah kesehatan ruhani bagi si sakit.

Dikomandoi oleh 29 tenaga yang terdiri atas 7 tenaga tetap dan 22 relawan, selama tahun 2008 aktivitas yang digerakkan oleh LPM telah menjangkau 8.185 penerima manfaat dan menyalurkan dana bantuan langsung sebesar Rp. 1.238.353.256,-

From beginning LPM has performed public services that implements direct assistance programs which cover the Mustahik Service Program - a regular sympathetic care through outlets and visitations to mustahik locations. This is the main program which has been implemented by Dompot Dhuafa from the very beginning. Besides that, since 2007 Dompot Dhuafa has implemented a program called Rumah Sahabat Anak (Child Friendly House), a halfway house for poor children in cities that becomes a model of care for children development in the dense areas of Jakarta. Direct sympathetic care program of Dompot Dhuafa also includes disaster relief at disaster regions which is performed with other Dompot Dhuafa networks in an integrated program format. Furthermore, LPM also has a unique program, namely Spiritual Guidance Program for Patients as a religious proselytizing activity in the field of spiritual health for the sick people.

Commandeered by 29 personnel, consisting of 7 permanent workers and 22 volunteers, throughout 2008 LPM's activities have reached 8,185 beneficiaries and distributed direct grants of 1,238.353,256 Rupiah.

INSTITUT KEMANDIRIAN

vocational & Entrepreneurship institution



Kata kemandirian adalah kata kunci yang selalu menjadi bidikan semua program pemberdayaan masyarakat. Mandiri, sebagaimana Gandhi pernah menyebut satu istilah penting dalam khasanah revolusi kesadaran India sebagai Swadesi, dalam khasanah kebahasaan di Indonesia, semua "Swa" berarti mandiri. Maka indahnya istilah yang berarti kemerdekaan pengelolaan ini harus berujung pada pemandirian ekonomi dan berujung pada penyejahteraan pelakunya.

Untuk itulah DD menggerakkan dana donasi Anda ke dalam wujud sebuah institusi penggerak kemandirian pada asas praksis yang diberi nama Institut Kemandirian. Sebuah model pemberdayaan praktis dalam satu area terpadu dijadikan semacam diklat/sekolah kemandirian ini didirikan pada 23 Mei 2005. Ada dua jenis pelatihan keterampilan mandiri yang diselenggarakan di IK yakni Pelatihan Kewirausahaan dan Pelatihan Keterampilan Teknis. Yang pertama bermaksud membangun wawasan dan motivasi kewirausahaan bagi peserta didik yang terdiri atas masyarakat pengusaha kecil, pemula usaha, dan kalangan khusus yang kelak diharapkan dapat memantik aktivitas mandiri di lingkungannya.

Sedangkan pelatihan teknis, yang bertujuan membekali peserta dengan keterampilan teknis terdiri atas kelompok keterampilan otomotif, menjahit, dan perkayuan. Untuk menunjang berbagai pelatihan ini telah ditempatkan empat buah laboratorium praktik yakni Laboratorium Otomotif, Laboratorium Katering, Laboratorium Menjahit, dan Laboratorium Perkayuan. Bekal keterampilan peserta ini sungguh membanggakan karena dari lulusan IK kini telah tersebar "virus" kemandirian yang terus mengembang dan menjadikan kalangan dhuafa percaya diri untuk memulai usaha. Sampai 2008, telah terbina jejaring kemandirian dengan kalangan koperasi, kelompok peminat usaha mandiri, frenchiser, dan perusahaan-perusahaan yang ingin memanfaatkan dana CSR dalam suatu kerja sama pelatihan kemandirian. Bagaimanapun, melalui sekolah ini telah digelorakan semangat mandiri yang sesungguhnya menjadi bagian terpenting dari sebuah sikap, menghadapi kehidupan masa kini.

“Autonomy” is a key word that always becomes a target of all society empowerment programs. Autonomy, as Gandhi once stated an important term in India’s consciousness revolution treasury was called Swadesi; in Indonesian language treasury, all words beginning with “Swa” mean to be autonomous. Hence, the beautiful term that marks the autonomy management must lead to the economic autonomy and prosperity for its agents.

To achieve it, Dompét Dhuafa is set your donations in motion through an autonomy motivating institution with practical principles named Institut Kemandirian (IK) or Autonomy Institute. This practical empowerment model locating in an integrated area that has been developed into a sort of autonomy school/training and education program was established in May 23rd 2005. There are two kinds of autonomous skill training held in the IK, namely Entrepreneurship Training and Technical Skill Training. The first is aimed to build entrepreneurial knowledge and motivation of its students who consist of small entrepreneurs, business beginners, and special circles of society who are expected to be able to trigger autonomous activities in their environments.

Technical Skill Training is aimed to equip students with technical skills comprising automotive skill, tailoring, and lumber. To support these trainings and education programs, four practical laboratories have been built, namely Automotive Laboratory, Catering Laboratory, Tailoring Laboratory, and Lumber Laboratory. This provision of skills makes us proud because the alumni of IK have spread “virus” of autonomy which continues to develop and make under circles of society confident to start a business. Until 2008, IK has established networks with cooperatives, independent business interest groups, franchisers, and companies that wish to use CSR funding in an autonomy training cooperation. Through this school, a spirit of autonomy has been developed which in reality becomes the most important part of our attitude in facing today’s life.

MASYARAKAT MANDIRI

self Reliance community



Tahun 2008 merupakan kiprah optimal yang berhasil dilaksanakan lembaga Masyarakat Mandiri di bawah jejaring DD. Program Pemberdayaan Masyarakat yang diinisiasi DD sejak 2000 ini selama tahun 2008 telah berhasil menghimpun dan memberdayakan dana sosial bukan saja yang bersumber dari ZISWAF DD, namun juga dana yang dihasilkan dari kerja sama program dengan lembaga mitra dan donor nasional maupun internasional. Melalui pendekatan program pemberdayaan dan pendampingan komunitas yang tepat sasaran, MM berhasil menggulirkan aneka program yang menyentuh pelaku usaha mikro di wilayah pedesaan dan perkotaan.

Setidaknya ada tiga kelompok konsentrasi pemberdayaan yang berlangsung di MM. Berdasarkan kewilayahan ada pemberdayaan masyarakat kota dan pedesaan. Selain itu ada pemberdayaan bagi wilayah paska bencana. Untuk wilayah pemberdayaan perkotaan (urban) selama tahun 2008 MM telah melaksanakan aneka program antara lain pemberdayaan komunitas usaha mikro khususnya kelompok pengusaha makanan di wilayah Jabodetabek, kelompok pengusaha makanan sehat, pemberdayaan kalangan muda mandiri dan pemberdayaan seputar masjid. Sedangkan di wilayah rural (pedesaan) telah dilaksanakan program pemberdayaan berbasis klaster, antara lain Komunitas Petani Kelapa Pacitan, Kampung Hayati Tahu Iwul Bogor, Kampung Itik Terpadu Tangerang, Program Kantong Pekerja Migran Mandiri di Sukabumi, Cianjur, dan Kendal. Di bidang pendidikan, ada program Rural Pendidikan dengan nama Lima Kilo Gula Kelapa, Program Kesehatan Revitalisasi P4K, Program IRT dan Usaha Mikro dengan memanfaatkan dana CSR perusahaan.

Dari program yang digulirkan bersama DD, perusahaan dan lembaga donor ini telah mendistribusikan dana sebesar Rp. 3 miliar dan telah menyentuh 7285 KK penerima manfaat atau 15.074 orang yang berhasil dibangkitkan kemandiriannya melalui aneka program pemberdayaan komunitas.

Throughout 2008, Masyarakat Mandiri (Independent Society) Institution has successfully managed to work optimally under Dompert Dhuafa's network. The Society Empowerment Program which Dompert Dhuafa has initiated since 2000, in 2008 successfully managed to collect and empower social funds not only from Dompert Dhuafa's ZISWAF, but also from program cooperation with partner institutions as well as national and international donors. Through the precisely targeted community assistance and empowerment programs approach, MM successfully implemented varied programs that touch micro entrepreneurs in rural and urban areas.

There are at least three empowerment concentration groups in MM. Based on region, MM divides its line of work into empowerment of urban societies and rural societies. Other than that, MM also empowers post disaster regions. For empowerment at urban regions, in 2008 MM has conducted varied programs, among others are micro business community empowerment, especially food entrepreneur group in Jabodetabek area, healthy food entrepreneur group, independent youth empowerment and mosque empowerment. Whereas in rural areas a cluster based empowerment programs has been implemented, among others are Komunitas Petani Kelapa Pacitan (Coconut Farmer Community in Pacitan), Kampung Hayati Tahu Iwul Bogor, Kampung Itik Terpadu Tangerang (Integrated Duck Kampong in Tangerang), Kantong Pekerja Migran Mandiri (Pocket of Independent Migrant Worker) Program in Sukabumi, Cianjur, and Kendal. In education field, there are rural education programs named Lima Kilo Gula Kelapa (Five Kilos Palm Sugar), Kesehatan Revitalisasi P4K (P4K Revitalization Health) Program, IRT dan Usaha Mikro (Micro Business and IRT) Programs which use funds from companies' CSR funds.

From the programs made with Dompert Dhuafa, donor institutions and companies have contributed funding of 3 billion Rupiah that reached 7,285 beneficiary families or 15,074 people who managed to become independent through varied community empowerment programs.

Sigap Melompat dari Lumpur Panas

quick jump of hot mud

Lumpur panas di Sidoarjo memupuskan harapan ribuan keluarga untuk hidup tenteram. Beragam teori dan teknologi telah silih berganti memberi jawaban atas apa yang mungkin bisa dijadikan solusi bencana yang menelan ribuan rumah tinggal dan keluarga di puluhan desa di Sidoarjo itu. Lumpur bukan saja menenggelamkan rumah, tapi juga menenggelamkan harapan berusaha.

Bagi keluarga Sri Wahyuni, 32 tahun, warga Kedung Bendo, hal itulah yang dihadapinya hari-hari ini. Dia dan keluarganya menggantungkan hidup dari membuat kerajinan kulit berupa dompet yang ditekuni bersama suaminya Sutoyo, 40 tahun, selama lebih dari 18 tahun. Rumah dan sekaligus tempat usahanya ditelan lumpur tanpa pemberitahuan. Ini juga merupakan sebuah pukulan hebat bagi industri kerajinan Tanggulangin yang sudah dikenal luas sebagai kawasan pengrajin di Jawa Timur yang dipasok ribuan pekerja seperti Sri. Omset pengrajin kulit Tanggulangin terjun bebas, "Kami kehilangan pasar hingga 80%. Dan, kami benar-benar menganggur tanpa kepastian," tambah Sri mengenang hari sulitnya.

Berkat bantuan DD melalui Program Masyarakat Mandiri, Sri mulai menemukan kembali harapan. Semula, dia merasakan getirnya ketiadaan setelah pukulan hebat pada bisnisnya yang ditinggal mengungsi di Pasar Porong, Sidoarjo. Untunglah, suami Sri berhasil menyelamatkan sekira 100 lusin dompet dari amukan lumpur. Karena hanya terjual dua lusin, uang dagangan habis untuk konsumsi harian. "Kami lelah menjadi pengungsi yang tidak memiliki harapan selain menerima bantuan pangan," tambahnya.

Hot mud in Sidoarjo has dispelled hopes of thousand households to live peacefully. Varied theories and technologies have been used alternately to become what might be a solution for the disaster that has swallowed thousands of homes and families in tens of villages in Sidoarjo. Not only has drowned houses, the mud has also drowned hopes.

For the family of Sri Wahyuni (32) from Kedung Bendo, this is what they face today. She and her husband Sutoyo (40) had made their living by making leather wallet handicrafts for more than 18 years. But then, their home and business site was wiped away by mud without warning. This also became a big blow for the Tanggulangin handicraft industry which was well known as a craftsmen area in East Java that provided work for thousands of workers like Sri. The Tanggulangin leather handicraft turnover experienced a free fall. "We lost our market up to 80% and we were really unemployed without guarantee," added Sri while remembered the difficult time.

Thanks to Dompot Dhuafa with its Masyarakat Mandiri (MM) or Independent Society Program, Sri began to have hopes again. At first she felt the bitterness of nothingness after the great blow in her business at Porong Market, Sidoarjo which she left while took refuge. Fortunately, Sri's husband managed to save about 100 wallets from the rage of mud. Since they could only sell two dozens of it, their money was completely used up for daily consumption. "We were tired of living as refugees who do not have hopes besides accepting food supplies," she added.

Kini, berkat bantuan Masyarakat Mandiri, dengan suntikan modal dan pendampingan di daerah bencana seperti Tanggulangin ini, hati Sri dan kawan-kawan menjadi lega. "Alhamdulillah, upaya merajut harapan kami terbuka dengan bantuan modal dan pengelolaan dari DD," tambah Sri. Masa penuh derita dan ketakpastian di antara luapan lumpur yang tak kunjung mereda kini berakhir. Di rumah workshop yang baru tempat Sri menjahit kerajinan kulitnya, suasana tampak sumringah. Sri berhasil mengatasi ganasnya persoalan hidup akibat lumpur panas Lapindo.

Ini bukan persoalan politik yang rumit, juga bukan siapa menyalahkan siapa. "Tetapi dengan pendampingan seperti ini, kami bisa bangkit kembali," tegas Sri. Dia dan keluarga Kedung Bendo seolah menemukan hidup kembali. Sigap, dan berhasil meloncat selamat menghindari dari amuk lumpur yang tak memberi aba-aba itu.

Today, thanks to MM, with capital injection and assistance in disaster regions like Tanggulangin, Sri and her friends can feel relieved. "Alhamdulillah, efforts to realize our hopes are reopened through Dompot Dhuafa's capital support and management," said Sri. The days of suffering and uncertainty in the middle of continuous overflowing mud ended. In the new workshop where Sri sews her leather handicrafts, the atmosphere is bright. Sri managed to overcome the savage problem in her life caused by Lapindo hot mud.

This is neither about a complicated political issue nor who should blame whom. "With such assistance, we managed to rise again," affirmed Sri. She and her family in Kedung Bendo feel like living again; got ready and successful in jumping away safely from the rage of mud that came without warning.



BMT CENTER

BMT center



Kerinduan terhadap lahirnya lembaga keuangan yang berpihak kepada kaum lemah merupakan cita-cita awal DD. Sejak munculnya BMT (Baitul Maal Wa Tamwil) di Jakarta dan Semarang (BMT Insan Kamil dan Binama), terasa perlu adanya lembaga yang menggalang tumbuhnya lembaga keuangan serupa dalam satu sinergi. Tahun 1994-1995 serangkaian diklat dan pertemuan yang berintikan pemasyarakatan ekonomi syariah mulai disokong DD. Pada 1994 itu DD telah didaulat oleh puluhan lembaga BMT di segenap wilayah untuk membangun sebuah lembaga "holding" BMT guna menopang sinergi dan permodalan itu.

T*o establish a financial institution that takes sides with the weak is Dompot Dhuafa's initial dream. Ever since BMT (Baitul Maal Wa Tamwil) was established in Jakarta and Semarang (BMT Insan Kamil and BMT Binama), there has been an urge to build another institution that may stimulate the growth of similar financial institutions in one synergy. During the year 1994-1995 Dompot Dhuafa began to support series of training and education programs and meetings aimed to socialize sharia economy. In 1994 Dompot Dhuafa was elected by tens of BMT institutions all over Indonesia to build a BMT holding institution to support their synergy and capital.*



Belasan tahun kemudian, DD telah berhasil mensponsori lebih kurang pendirian 60 LKMS (Lembaga Keuangan Mikro Syariah-termasuk BMT) dan tersebar di Pulau Jawa dan Sumatera. Sebagai kelanjutan dari langkah ini tahun 2006 DD memfasilitasi silaturahmi 200 pengelola BMT se-Jawa dan Sumatera sekaligus menandai berdirinya Perhimpunan BMT Indonesia yang kemudian dikenal dengan nama BMT Center. Sampai tahun 2008, geliat dari koordinasi ini terus berlangsung di bawah jejaring DD yang kini beranggotakan lebih dari 269.543 orang dengan aset yang dikelola mencapai Rp. 266 miliar dengan pengelolaan dana ketiga sebesar Rp. 233 miliar.

Di bahwa sinergi BMT Center aneka program telah digulirkan dan meliputi advokasi, konsultasi, jasa audit syariah, training, pooling fund, dan penempatan dana. Aliansi ini berlanjut dengan menangani sindikasi pembiayaan, aktivitas kliring, dan penjaminan dana. Dalam unit bisnisnya kini juga telah ditumbuhkan lembaga pembiayaan ventura yang diperkenalkan sebagai BMT Ventura. Semua lini keuangan mikro berbasis syariah ini semakin penting guna membantu berbagai pembiayaan kalangan lemah yang biasanya menjadi pihak terlemah dari arus besar ekonomi ribawi yang masih terlalu tangguh untuk dilawan secara sendiri-sendiri oleh pelaku keuangan berbasis syariah.

A dozen years later, Dompét Dhuafa had successfully managed to sponsor the establishment of at least 60 Sharia Micro Finance Institutions, including BMT, in the islands of Java and Sumatera. To follow up this progress, in 2006 Dompét Dhuafa facilitated a meeting of 200 BMT organizers from Java and Sumatera which marked the establishment of Indonesia BMT Association that is now known as BMT Center. Until 2008, BMT Center has continued to develop under Dompét Dhuafa's network with more than 269,543 members and assets of 266 billion Rupiah with third fund management of 233 billion Rupiah.

Under the synergy of BMT Center varied programs have been conducted, comprising advocacy, consultation, sharia audit service, training, pooling fund, and fund placement. This alliance continues with handling payment syndications, clearing activities, and fund guarantee. In its business unit, there is now a venture funding institution called BMT Ventura (Venture BMT). These lines of sharia-based micro finance becomes more important to finance the impoverished society who usually become the weakest in the large flow of excessive interest economy which remains tough to fight individually by sharia-based finance agents.

LEMBAGA PERTANIAN SEHAT

healty farming institution



Menteri Pertanian Anton Apriyantono merasa bangga hadir bersama DD dalam Panen Raya Padi Bebas Pestisida di lahan seluas 40 hektar di Bogor, 2006 lalu. Lahan binaan DD ini, kata Anton, merupakan bukti nyata kepemihakan lembaga zakat seperti DD pada program nyata mendukung petani yang selama ini selalu menjadi korban dalam mata rantai pangan nasional. Inilah salah satu hasil jerih payah dan model pemberdayaan petani ala DD di bawah payung LPS (Lembaga Pertanian Sehat).

Lembaga yang berdiri sejak 1999 ini memang dibuat untuk melindungi dan meneruskan program pemihakan khusus pada petani, yang sebagian besarnya adalah dhuafa. Pada lahan sekitar 40 ha itulah DD melakukan model pemberdayaan petani dengan mengemas program Pertanian Bebas Pestisida. Bukan hanya itu, LPS mengembangkan Pemberdayaan Petani Sehat (P3S) dengan memberikan subsidi pupuk, saprota, dan teknologi tepat dan ramah lingkungan yang sangat mendukung lahan pertanian.

The Minister of Agriculture Anton Apriyantono was proud to attend the Great Harvest of Pesticide-free Rice with Dompot Dhuafa in a 40-hectare field in Bogor, during the year of 2006. This DD-supervised farmland, Anton stated, was a concrete proof of good favor paid by a zakat (tithe) institution like Dompot Dhuafa through its concrete program that supported farmers, who had always been victims in the national food chain all this time. This was one of the efforts and farmer empowerment model in Dompot Dhuafa style under Lembaga Pertanian Sehat (LPS) or Healthy Agriculture Institution.

The institution established in 1999 was indeed created to protect and continue its special allegiance toward farmers who most of them live in poverty. On its approximately 40-hectare land Dompot Dhuafa conducted a farmer empowerment model in a Pesticide-free Agriculture program package. Not only that, but LPS also developed Pemberdayaan Petani Sehat (P3S) or the Healthy Farmer Empowerment program by providing subsidies of fertilizers, agricultural production infrastructure, and appropriate and eco-friendly technology that truly supported the farmland.



Tanah garapan diberikan secara cuma-cuma dalam setahun. Bukan hanya lahan, LPS sesungguhnya juga melaksanakan serangkaian program dalam pembentukan komunitas petani sehat dan teknologi ramah lingkungan berbasis teknologi lokal.

Upaya ini menjadi menarik karena hasil yang dipetik kalangan petani semakin baik dari hari ke hari dan lahan yang dipakai semakin sehat dan subur berkat pertanian sehat. Sejak tahun 2000 Desa Ciburuy, Cinagara, Cigombong, Caringin, dan Cijeruk di kawasan Bogor malahan sudah dikenal luas masyarakat sebagai produsen beras dan sayuran sehat. Selama 2008, DD telah mendukung aktivitas LPS dengan dana sebesar Rp. 600 juta dan kini menjangkau aktivitas di empat provinsi.

Cultivated land was given free of charge for one year. Not just giving land, but LPS also implemented a sequence of programs to develop healthy farmer community and eco-friendly technology based on local technology.

This effort became interesting because the crops harvested by the farmers were getting better from day to day and the land cultivated became healthier and more fertile as the result of healthy agriculture. Since 2000, the villages of Ciburuy, Cinagara, Cigombong, Caringin, and Cijeruk in Bogor have been well-known as healthy vegetables and rice producers. During 2008, Dompot Dhuafa had financially supported LPS activities with a 600 million rupiah fund and now it is reaching activities in four provinces.

KAMPUNG TERNAK

livestock village



Kampoeng Ternak, sesuai namanya merupakan lembaga mandiri di bawah DD yang semula dipantik oleh animo dan keberhasilan program Tebar Hewan Kurban. Dari tahun ke tahun, sambutan masyarakat akan keberhasilan program yang melibatkan penyediaan ribuan hewan ternak sehat itu makin tak terbendung. Hal ini sekaligus menginspirasi lahirnya pola pemberdayaan berbasis peternakan yang dapat menyejahterakan warga pedesaan.

Program Pokok dari Kampoeng Ternak utamanya adalah melakukan pengembangan riset peternakan untuk melahirkan hewan ternak sehat, dan yang kedua adalah pemberdayaan peternak dhuafa. Program riset dan pengembangan Kampoeng Ternak meliputi pembibitan (breeding), pakan, teknologi, manajemen, dan veteriner. Sedangkan program pemberdayaan peternak dibangun dengan menginisiasi kelompok peternak di daerah binaan DD. Kelompok peternak ini disebut mitra DD yang akan menjadi bagian dari proses penyiapan ternak dalam lini pengadaan ternak saat Tebar Hewan Kurban setiap tahun.

Selama tahun 2008, Kampoeng Ternak didukung pendanaan oleh DD sebesar Rp. 600 juta lebih. Telah memberdayakan lebih dari 1247 KK dan melibatkan 6.640 jiwa.

Kampoeng Ternak kini melakukan aktivitas penyediaan ternak sehat yang mampu memproduksi hewan untuk memasok THK sekitar 1000 ekor domba dan sapi. Sedangkan untuk kemitraan dengan peternak dhuafa, DD menyiapkan tim yang mendampingi peternak di dusun-dusun mitra di seluruh pelosok tanah air untuk menyiapkan hewan yang akan dipotong di daerah peternak dan sekitarnya pada saat Tebar Hewan Kurban yang fenomenal itu.

Kampoeng Ternak (Livestock Kampong), in accordance with its name, is an independent institution under Dompot Dhuafa which was triggered by the zest and success of Tebar Hewan Kurban (THK) or the Sacrifice Animal Distribution program. Year by year, people's enthusiasm toward the success of the program, which involves thousands of healthy livestock supplies becomes more and more intense. This inspired the birth of a livestock farming-based empowerment pattern that manages to prosper the villagers.

The main program of Kampoeng Ternak is to conduct animal husbandry research and development to bear healthy livestock, and second, to empower poor breeders. Kampoeng Ternak's research and development program comprises breeding, feed supplies, technology, management, and veterinary science; whereas the breeder empowerment program was established by initiating breeder groups in Dompot Dhuafa's supervisory area. These groups of breeders are called Dompot Dhuafa partners who will take part in the livestock preparation process within the livestock supply line during the THK event every year.

Throughout 2008, Kampoeng Ternak had been supported by Dompot Dhuafa's funding of more than 600 million Rupiah. The funding had empowered more than 1,247 Heads of Household and involved 6,640 people.

Kampoeng Ternak is now conducting healthy livestock supplying activity that manages to produce animals for THK supply for around 1,000 sheep and cows. And for its partnership with poor breeders, Dompot Dhuafa has prepared teams to assist breeders in partner villages all around the country in terms of preparing animals that will be sacrificed in the breeders' village and surrounding areas when the phenomenal THK is conducted.





KOMUNIKASI dan PENGHIMPUNAN
communications and fundraising

KOMUNIKASI dan PENGHIMPUNAN

communications and fundraising



Kesinambungan program-program kedhuafaan tidak terlepas pada kesungguhan para amilin DD di ranah komunikasi dan fundraising. Komunikasi dibangun agar program-program DD tersiar kepada para donatur sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban dan menjangring jejaring-jejaring baru yang bisa bersinergi mengoptimalkan pemberdayaan umat. Berbagai event yang inovatif dan kreatif dihadirkan untuk merangsang kesadaran umat untuk lebih maksimal dalam membayar zakat. Kerja sama dengan berbagai media, baik cetak dan elektronik intens dilakukan, seperti Trijaya FM dan Metro TV dalam menghadirkan berita, cerita, dan kiprah DD di kalangan selebritas yang peduli terhadap program pemberdayaan umat juga dirangkul sebagai duta zakat, sebut saja misalnya Ratih Sang, Opick, Tompi, dan lain-lain.

The sustainability of programs for the poor is not separate from the seriousness of DD amilin (zakat officer) in the field of communication and fundraising. The communication is built to disseminate information on DD programs to the donors as the form of accountability report and to develop new networks which can work in synergy in optimizing the ummah (Islamic members) empowerment. Various innovative and creative events are presented to stimulate the awareness of ummah to be more optimal in paying zakat. The cooperation with many media, both print and electronic, are intensively created, like with Trijaya FM and Metro TV in broadcasting news, stories, and the works of DD in Celebrities who have special concern for ummah empowerment programs are also embraced as the zakat ambassadors; there are Ratih Sang, Opick, Tompi, and others.



Fundraising adalah ujung tombak yang berada di garis depan dalam penghimpunan dana umat. DD tidak hanya menunggu donatur menyerahkan dana zakatnya, tapi juga menjemput bila Anda tidak berkesempatan datang ke kantor atau gerai-gerai DD.

Kurun 2008, DD berhasil menghimpun dana dari umat sebesar Rp..... dengan rincian Seluruh penerimaan dan penyaluran dana tersebut di-update setiap saat di website DD dan media newsletter yang terbit sekali sebulan.

Fundraising is the spearhead in collecting ummah funds. DD not only waits the funds from donors, but also pick them up if you have no chance to come to DD's office or outlets.

Within the period of 2008, DD succeeded in collecting ummah funds amounting to Rp..... with the details of All of fund earnings and allocation are updated from time to time at DD's website and DD newsletter published once a month.





BERITA

news



Mengawal Bencana 2008

oversee disaster 2008

Salah satu program penting yang menjadi salah satu puncak aktivitas di Dompot Dhuafa adalah Program Penanganan Kebencanaan. Sejak awal Dompot Dhuafa memiliki pemihakan yang nyata dan melakukan aktivitas pionir bagi masyarakat Indonesia—di mana pun adanya, untuk tanggap terhadap keberadaan bencana. Pasukan DD yang selalu ingin menjadi yang terdahulu berada di lokasi bencana, semata-mata bukan semata ingin mendapat pujian. Karena, pada hakikatnya setetes bantuan dan keberadaan sahabat, saudara di saat yang dibutuhkan, biasanya memang tak bisa ditunggu lebih lama.

One important program that becomes one of the top activities in Dompot Dhuafa is the Disaster Management Program. From the beginning, Dompot Dhuafa has had a clear alignment and made pioneer activities -- for the Indonesian people everywhere -- to be responsive to the disaster happened. DD's crews always want to be the first on site; not simply to take credit for our actions, since every support and friendship for our brothers and sisters in need must not be delayed for a long time.



Pasukan cepat tanggap DD, biasanya telah ada di lokasi untuk menjadi salah satu perajut aliran bantuan dan aksi lokal yang diperlukan di daerah bantuan, pada jam-jam pertama kegentingan sesudah bencana. Pada saat itulah, melalui berbagai upaya pengobatan yang dibantu LKC Bencana, program recovery bencana mulai dijalankan. Segenap sumber daya dan bantuan kemudian dialirkan dalam kerangka kedaruratan. Setelah itu barulah jejaring aktivitas DD seperti LPI (Pendidikan), LKC (Kesehatan), LPM (Bantuan Langsung/Karitas), MM (Ekonomi/Pemberdayaan Komunitas) bekerja, LSM Nasional maupun NGO dan Perusahaan Peduli—bergandeng tangan untuk selama beberapa waktu membangkitkan kembali kemandirian korban bencana, secara emosional, moral, dan keberdayaan kehidupan lainnya.

Selama 2008, DD mengawal daerah bencana di Aceh, Papua, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jogja, dan Lumpur Lapindo di Jawa Timur. Seluruh daya upaya dikerahkan untuk membangun kembali rumah tinggal, fasilitas ibadah, kesehatan dan pendidikan, dan juga perekonomian menjadi konsentrasi DD selama bulan-bulan pemulihan yang berat. Suka-duka dan rasa empati hadir di tengah-tengah lokasi bencana. DD menjadi kerabat baru yang seolah tak diinginkan perpisahannya oleh para korban. Mengantar dana bantuan Anda ke hadapan segenap korban bencana juga dalam rangka menyambung silaturahmi. Biarkan rasa haru dan kepuasan menolong di tengah saudara yang tengah dirundung duka, direkam oleh sejarah. Sebagai amaliah tanpa kata, namun penuh makna.

DD's quick response crews are usually instantly at locations to give support and conduct local actions needed, at the very first critical hours after a disaster happened. In such time, thorough medical support initiated by LKC Bencana, they begin to implement disaster recovery programs. All resources and supports were then delivered in an emergency platform. Only afterwards DD activity networks such as LPI (Education), LKC (Health), LPM (Direct Aid/Charities), MM (Economy/Community Empowerment) work along with National NGO's and caring companies for a period of time to rebuild disaster victims' independency in terms of emotion, moral, and other life empowerments.

Throughout 2008, DD supported disaster areas in Aceh, Papua, Central Java, West Java, Jogjakarta, and Lapindo Mud in East Java. All efforts to rebuild residences, worship facilities, health and education facilities, and also the economy became Dompot Dhuafa's concentration during the harsh recovery months. Good times-bad times and empathy rose in the middle of disaster locations. DD became a new relative that the victims seem unwilling to let go. Delivering your financial support to all disaster victims is also to bind relations. Let commotion and satisfaction when helping our brothers and sisters in grief are recorded by history as the deeds without words but full of meaning.



Program Kemitraan Internasional 2008

*programs international
partnerships 2008*

Selama tahun 2008, kiprah DD di luar aktivitas perzakatan begitu kentara. Dengan tuntutan stakeholder yang semakin nyata terhadap kiprah yang ditunjukkan DD selama ini, pelan tapi pasti keberadaan DD sebagai lembaga yang konsern pada bidang filantropi, membuat DD tidak hanya dikenal sebagai lembaga penghimpun dan penyalur zakat nasional yang berkoordinasi dengan Departemen Agama atau Baznas. Pendek kata, harapan untuk memainkan peran lebih dalam ranah kemanusiaan yang lebih luas mulai tampak dengan tumbuhnya berbagai kemitraan baik dalam bidang keuangan, bantuan kemanusiaan, program penanganan bencana, pemberdayaan masyarakat, kesehatan dan pendidikan, serta juga dalam aliansi kelembagaan strategis.

Pada tahun ke-15, Dompét Dhuafa sudah menjadi bagian penting dari berbagai aktivitas kerja sama internasional yang melibatkan lembaga-lembaga donor yang berafiliasi dengan aktivitas pemberdayaan yang dikelola melalui jejaring DD. Aktivitas itu antara lain meliputi program ekonomi yang dikelola bersama Masyarakat Mandiri, kerja sama dan bantuan kesehatan yang dikelola bersama LKC dan aktivitas bantuan langsung ke lokasi-lokasi bencana yang digalang bersama oleh lembaga multidonor baik dari Asia, Eropa, dan Amerika.

Pada tahun 2008, DD juga menjadi lembaga yang ditunjuk oleh World Food Program (WFP) untuk melakukan pendampingan aktivitas penyaluran dana bantuan pangan melalui WFP dengan program "Untuk Mereka yang Terkulai".

Di ranah perzakatan, DD juga terus menggalang semakin dikuatkannya komitmen perzakatan dunia antara lain dengan menghadiri konferensi negara-negara Islam di Senegal dan beberapa pertemuan regional bidang perzakatan. Presiden DD pada tahun 2008 juga bertemu Bill Clinton di Hongkong dalam kerangka sinergi donasi untuk pangan.

Throughout 2008, Dompét Dhuafa's pace besides zakat (tithe) activity was very evident. Considering that stakeholders demanded more action from what Dompét Dhuafa had done so far, slowly but sure Dompét Dhuafa's existence, as an institution concentrating in philanthropy, is now known more than just a national zakat collector and distributor institution coordinated by the Ministry of Religion or Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) or the National Zakat Agency. Briefly speaking, our expectation to play a more important role in the field of humanity became more apparent through the growth of several partnerships in finance, humanity aid, disaster relief program, society empowerment, health and education, and also in strategic institutional alliance.

In its 15th year, Dompét Dhuafa has become an important part of varied international cooperation activities that involve donor institutions affiliating with empowerment activities managed through Dompét Dhuafa's network. These activities comprise among others economy program managed mutually with Masyarakat Mandiri (Independent Society), health aids and cooperation with LKC, and direct support activities to disaster locations which were supported together with multi donor institutions from Asia, Europe, and America.

In 2008, Dompét Dhuafa also became an institution appointed by the World Food Program (WFP) to become the companion in distributing food donation through WFP's program "For those who Wither".

Regarding zakat, Dompét Dhuafa continues to raise the commitment in zakat affairs all over the world among others by attending the conference of Moslem countries in Senegal and several regional meetings in the field of zakat. In 2008, the President of Dompét Dhuafa has also met Bill Clinton in Hongkong to synergize donations for food.



Natirah

Ngojek untuk Hidup

being an ojek driver to survive



Di Bumi Sawangan Indah, Pengasinan, Sawangan Depok, Natirah Ratnasari (33), cukup dikenal. Selain orangnya baik, supel, dan ramah, Natirah seorang Ibu yang dikenal tangguh. Dia sarat inspirasi, bagi orang-orang yang lemah dan menyerah pada keterpurukan. Natirah, sosok yang dinamis dan ulet. Jika sebagian kita ada yang kendur semangat hidupnya, kehidupan Natirah dapat menjadi cermin untuk belajar.

In Bumi Sawangan Indah, Pengasinan, Sawangan Depok, Natirah Ratnasari (33), is quite well-known. In addition to being a good, friendly and sociable person, Natirah is also known as a tough mother. She is full of inspiration for weak people who surrender easily to abyss. Natirah is a dynamic and tough profile. If there are some of us flag the life spirit, the Natirah's story of life can become the reflection to learn.

Tiga tahun lalu, Natirah ditinggal suaminya, dengan status cerai. Dia diwarisi tiga anak dan kredit rumah tipe 21, yang baru lunas tiga tahun lagi. Naluri keibuannya berputar mencari akal. Bagaimana bisa menghidupi anak-anak dan tetap mempertahankan mereka untuk sekolah. Ibu dari Anita Puspita Sari (17), Aditya Permana (15), dan Lusiana Rahayu (9) ini, mencoba jualan peyek. Ketiganya sekolah di SMK, SMP, dan SD.

Tapi mengandalkan pada usaha amat mikro ini, jelas tak menyelesaikan masalah. Untungnya tak cukup untuk makan satu hari. Lantas, tebersit di benaknya untuk ngojek saja. Tapi dia tak punya motor. Apalagi, seorang wanita jadi tukang ojek, sungguh beratnya. Apa kata tetangga, duh malunya. Tapi, perasaan itu hanya sekejap. Nasib anak-anak dan kelangsungan hidup keluarga, mengalahkan semuanya. Maka, dengan motor tahun 1990-an pinjaman kakaknya, Natirah memutuskan jadi tukang ojek anak-anak sekolah.

Awalnya, dia malu untuk menawarkan jasa. Tapi perut tak cukup disumpal malu dan gengsi. Wanita yang hanya lulus SMP ini pun, perlahan menekuni profesi itu. Kini, dia punya sembilan pelanggan ojek. Natirah mengawali waktu kerjanya sejak pukul 06.00. Satu kali angkut, dia membonceng dua anak. Jarak ke sekolah lumayan jauh.

Usai mengantar pelanggannya, Natirah pulang ke rumah untuk mengambil dagangan peyeknya. Kemudian, dia menjajakannya ke rumah-rumah dan warung-warung. Sampai pukul 10.00, jualan itu baru berhenti. Natirah kembali menjemput pelanggannya ke sekolah. Hingga waktu zuhur tiba, dia setia menunggu. Biasanya, dia menunaikan salat sekalian di mushala sekolah.

Three years ago, Natirah was abandoned by her husband, with the divorce status. She was left with three children and a 21-typed house with credit status to be paid in installment for the next three years. Her mother instinct quickly tried to find a way. How could she manage to take care of the children and remain to keep them study? The mother of Anita Puspita Sari (17), Aditya Permana (15), and Lusiana Rahayu (9), attempted to sell peyek (a sort of traditional crackers). Her children successively study at Vocational High School, Junior High School and Elementary School.

But relying on such micro business obviously did not settle the problem. The profit was not enough to buy food every single day. And then, it crossed in her mind that she should earn the money from being a driver of ojek (motorcycle for hired transportation). But she did not have any motorcycle. Moreover, it was really tough for a woman to become an ojek driver. What neighbors would say, she would be embarrassed. But, such feelings lasted a while. Her children's life and the family survival beat all such feelings. Thus, by riding the 90s-motorcycle borrowed from his brother, Natirah decided to become an ojek driver for students.

In the beginning, she was ashamed of offering her service. But embarrassment and prestige could not indeed support the need of food. This lady, who was only graduated from junior high school, slowly persevered with working on this profession. Now, she has nine ojek customers. Natirah starts her working hours at 06.00 a.m. in each trip, she brings two students. The range distance to their school is quite far.

After delivering her customers, Natirah goes home to take her peyek and sell it door to door and to some food booth. At 10.00 a.m., she stops her selling. Natirah then picks her customers up from their school. Until zuhur (high noon) praying time, she is loyal to wait for them. Normally, she performs her zuhur prayer at school's prayer house.

Pulang menjemput pelanggannya, Natirah tak istirahat atau tidur siang. Dia punya aktivitas lain. Yakni, mengasuh anak-anak tetangga yang ditinggal orangtuanya kerja siang. Natirah mengambil anak-anak itu, untuk dibawa dan dijaga di rumahnya yang sempit.

Sembari menjaga anak-anak, dia nyambi memasak untuk makan anaknya sepulang sekolah nanti. Biasanya, sekalian dia membuat adonan peyek untuk digoreng pada malam harinya. Anita, anak pertamanya, selalu setia menemani sang ibu hingga larut malam, untuk menggoreng dan membungkus peyek. Sementara, adik-adik Anita serius belajar. Natirah pun bersyukur, jerih payahnya terbalas oleh prestasi sekolah anak-anaknya yang membanggakan.

Dalam keterbatasannya, dia bercita-cita dapat mengantarkan anaknya hingga jenjang kuliah. Tetapi, kadang dia tertawa geli. Mungkinkah dengan usaha yang dilakoni saat ini anak-anak bisa kuliah? Lulus sekolah saja rasanya sudah beruntung. Namun, Natirah bukan sosok yang mudah menyerah.

Di saat-saat sulit, dia tak mampu memungkiri rasa sedihnya. Dia harus menghidupi keluarga seorang diri. Saat anak-anaknya tidur, diam-diam dia berbincang dengan kucing kesayangannya. Dia, Si Belang, Si Memeng, dan Si Empus. Dicurahkannya rasa letih dan mimpinya, untuk mengantar anak-anak ke jenjang pendidikan tinggi. Kucing kucing itu pun, hanya membisu sembari tiduran di pangkuan tuannya. Dia yang menghibur dan mengusir lelah.

Menjelang subuh, Natirah bangun untuk tahajud. Dia berdoa dan mengadu pada Allah swt. Paginya, dia terasa punya energi baru, untuk membawa anak-anaknya menuju hidup lebih baik. Terus berjuang Natirah!

After completing her picking-up service for customers, she does not take a rest or take a nap. She has another activity, which is, taking care of neighbors' children who are left by their parents at noon due to going to work. Natirah takes those children to be looked after at her narrow house.

While looking after the neighbors' children, she prepares lunch for her own children coming from school. She usually at the same time makes peyek dough to be fried at night. Anita, her first daughter, is always loyal to accompany her mother till late at night frying and wrapping peyek in plastic bags. Meanwhile, Anita's young brother and sister are seriously studying; repeat the lesson from school. Natirah is grateful that her hard work is rewarded by her children's achievement she can be proud of.

In her limitedness, she has a wish to send her children study to university level. But she sometimes laughs at herself. Is it possible for her to deliver them to university with such jobs? It seems to be lucky enough for her children to complete their study now. Yet, Natirah is not the one who gives up easily.

In tough times, she could not deny her sadness. She has to support her family alone. When her children go to sleep, she silently talks to her lovely cats. They are Si Belang, Si Memeng, and Si Empus. She expresses her tiredness and her dreams on affording her children education to higher level to those cats. The cats only keep silent while fall asleep on their master's lap. They are the ones which entertain her and get rid of her tiredness.

Approaching the dawn, Natirah gets up to perform tahajud prayer. She prays and shares her problems to Allah swt. In the morning, she feels get new energy, to bring her kids toward a better life. Keep on struggling, Natirah!





PENGEMBANGAN USAHA
developing of exertion

DD TRAVEL
dd travel



DD Travel lahir dari keinginan beberapa donatur yang selama ini menyalurkan zakat, infak, dan sedekah melalui Dompot Dhuafa, agar ibadah haji mereka juga dikelola oleh Dompot Dhuafa.

Melihat ibadah ini seyogyanya juga dikelola yaitu dengan amanah, jujur, dan tepercaya, maka Dompot Dhuafa memberanikan diri untuk menyiapkan wadah bagi kaum Muslimin yang ingin melaksanakan ibadah haji khusus yang dikelola oleh Dompot Dhuafa.



DD Travel has been established since 1997. This institution was born from the wish of some donors who had been bestowed their zakat (tithe), infaq (goods or money given to people in need; including zakat and non-zakat), and sedekah (goods or money given to people in need; not including zakat) through Dompot Dhuafa in order to make their hajj managed by Dompot Dhuafa as well.

Considering that this kind of worship should be managed trustfully, fairly, and reliably, Dompot Dhuafa mustered the courage to provide a means for the Muslims who want to perform the hajj plus program managed by Dompot Dhuafa.



Sebagai jejaring yang baru dibentuk, DD Travel memiliki visi menjadi perusahaan yang profesional, profitable dengan *service excellence* yang mendominasi pasar spiritual dan melingkupi pasar rasional. Perusahaan ini ingin menjadi model perusahaan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) di Indonesia dengan penerapan jiwa kewirausahaan, praktik manajemen yang berkualitas, pelaksanaan *service excellence* yang tulus dan produk yang inovatif, agar mampu memberikan values kepada para *stakeholders* termasuk kaum dhuafa.

DD Travel memiliki beberapa program unggulan, yaitu Program Paket Haji Plus, Program Paket Umroh Tematik, Program Paket Umroh Plus, dan Program Paket Wisata Zakat. Tahun 2008 DD Travel memberangkatkan 140 orang jemaah haji, 568 orang jemaah umrah dan memberdayakan dana sebesar USD 19.680. Beberapa perusahaan besar telah bekerja sama dengan lembaga ini, seperti PT Excelcomindo Pratama, Tbk, PT Telkomsel, PT BNI Syariah, PT Danamon Syariah, dan PT BRI.

DD Travel has a vision to become a professional, profitable company with the service excellence dominating the spiritual market and covering the rational market. This company wishes to become a company model of Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) or the Hajj Plus Service Provider in Indonesia by applying the entrepreneurship, quality management practice, sincere service excellence, and innovative product in order to be able to provide values for the stakeholders, including dhuafa (the poor).

DD Travel has some superior programs, namely Program Paket Haji Plus (Hajj Plus Program), Program Paket Umroh Tematik (Thematic Umroh Program), Program Paket Umroh Plus (Umroh Plus Program), dan Program Paket Wisata Zakat (Zakat Tourism Program). In 2008, DD Travel sent 140 hajj congregations, 568 umroh congregations, and managed USD 19.680 funds. Some big companies already made cooperation with this institution among others are PT Excelcomindo Pratama, Tbk, PT Telkomsel, PT BNI Syariah, PT Danamon Syariah, and PT BRI.

DD WATER

dd water



DD Water didirikan sejak Februari 2006. Ini adalah merek air minum dalam kemasan produksi Dompot Dhuafa Republika dengan menggandeng PT Daya Consumer Goods sebagai mitra.

Didirikan sejak tahun Februari 2006, DD Water beritikad menciptakan usaha yang berlandaskan Syariah Islam dan berusaha mendukung amanah yang selama ini diperjuangkan oleh Dompot Dhuafa Republika, yaitu pemberdayaan dengan cara menciptakan peluang usaha yang hasilnya bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya kaum dhuafa.

DD Water has been established since February of 2006. This the trademark of packaged mineral water produced by Dompot Dhuafa Republika in collaboration with PT Daya Consumer Goods as the partner.

DD Water intent to create the syariah based business and effort to support the trust that struggled by Dompot Dhuafa; it is empowerment by creating business opportunity and the result can be useful for the Poor.



Setiap produk yang diproduksi secara independen maupun dengan sistem kerja sama dengan pihak lain yang didistribusikan melalui PT Daya Consumer Goods, 5% dari keuntungannya akan disalurkan untuk kaum dhuafa melalui program-program yang dibangun oleh Dompot Dhuafa Republika.

Manfaat-manfaat yang ingin diwujudkan dari produk DD Water ini adalah; membantu terwujudnya program pemberdayaan dan ikut membantu menciptakan lapangan kerja baru, memberikan kesempatan untuk mengembangkan usaha-usaha lainnya, dan menggalikan potensi diri.

Every product that produced through both self-production and cooperation with third party was distributed via PT Daya Consumer Goods, 5 percents of profit will be distributed for the poor through Dompot Dhuafa Program.

The expected benefits from DD Water product are: help the realization of empowering program and create the new job opportunity, give a chance to develop other business and dig the self-potential.

TEBAR HEWAN KURBAN

tebar hewan kurban



Penyelenggaraan THK tahun 2008 merupakan prosesi fenomenal yang ke-14 kalinya. Tataan yang sudah baku dan memudahkan pelanggan yang akan berkorban melalui cara khas DD telah berhasil dilaksanakan dan terus mendapatkan sambutan yang antusias dari masyarakat. Program yang digelar sejak 1994 ini merupakan program yang paling spektakuler yang digagas DD. Mulanya kami beranggapan, mengapa Pesta Daging--demikian istilah lain dari prosesi penyembelihan hewan kurban menurut sejarah Islam--hanya menumpuk di kota-kota besar. Pada tahun itu kami mulai dengan menebar 99 hewan yang akhirnya menjadi 999 hewan pada tahun pertama penyelenggaraan.

Saat ini, prosesi distribusi hewan ke pelosok tanah air itu telah menjadi trend. Dan Dompét Dhuafa tetap menjadi yang terdepan karena inovasi dan kemudahan program ini. Distribusi kurban yang semula sederhana, kini dengan koordinasi yang ringkas melalui komunikasi elektronik telah menembus 30 provinsi, 230 kabupaten, 1.092 kecamatan, dan 2.817 desa. Sampai saat ini hewan kurban yang telah disalurkan ke lereng-lereng gunung, daerah kritis, kawasan rawan dan langganan bencana telah mencapai 56.380 ekor kambing/domba, 1.435 ekor sapi dan melibatkan 66.425 pekurban. Total dana yang terserap dalam tahun 2008 saja mencapai Rp. 14 miliar lebih dan sampai saat ini telah terdistribusikan dana kurban mencapai Rp. 30.224.951.

Sambutan masyarakat terhadap program ini sangat luar biasa. Ada sekelompok warga yang mengusung domba keliling kampung karena bungah telah bertahun-tahun tak merasakan daging kurban. Tak terhitung linangan air mata haru karena merasakan nikmatnya silaturahmi "orang kota" dan orang berpunya dari mereka yang rindu persaudaraan. Pada titik ini, penyelenggaraan THK memiliki dimensi keberhasilan yang begitu luas dan membumi bila ditilik dari manfaat sebuah program pemberdayaan.

The THK event in 2008 was a phenomenal procession for the 14th time. The fixed arrangements and simple procedures that ease the costumers to give qurban (animal sacrifice) through Dompét Dhuafa's unique system had been arranged successfully and enthusiastic responses from the public keep coming. This program began in 1994 and became the most spectacular program ever initiated by Dompét Dhuafa. At first we thought why Meat Party – another term for qurban sacrifice procession according to Islamic history – should only pile up in big cities. That year we started by distributing 99 animals and grew into 999 animals in the first year of the event.

Today animal distribution procession to remote areas in our country has become a trend. And Dompét Dhuafa remains the leader because of its innovations and simplicity of the program. The formerly simple qurban distribution, now with the brief coordination through electronic communication, has penetrated 30 provinces, 230 regencies, 1,092 sub districts, and 2,817 villages. Up to now the animals distributed to mountain slopes, critical regions, and areas prone to and constantly hit by disasters has reached 56,380 goats/sheep, 1,435 cows and involved 66,425 qurban benefactors. The total fund absorbed in 2008 only has reached more than 14 billion Rupiah and today the qurban fund of 30,224,951 Rupiah had already been distributed.

People's response toward this program was extraordinary. Some even carried the sheep to parade around their village for the joy considering that they hadn't tasted qurban meat for years. There are countless bursts of tears for the bliss having the friendly greeting from people in big cities and the wealthy people from those who long for brotherhood and sisterhood. At this point, the implementation of THK has such a wide success dimension and down to earth when observed from its benefits as an empowerment program.

TABUNG WAKAF INDONESIA

tabung wakaf indonesia

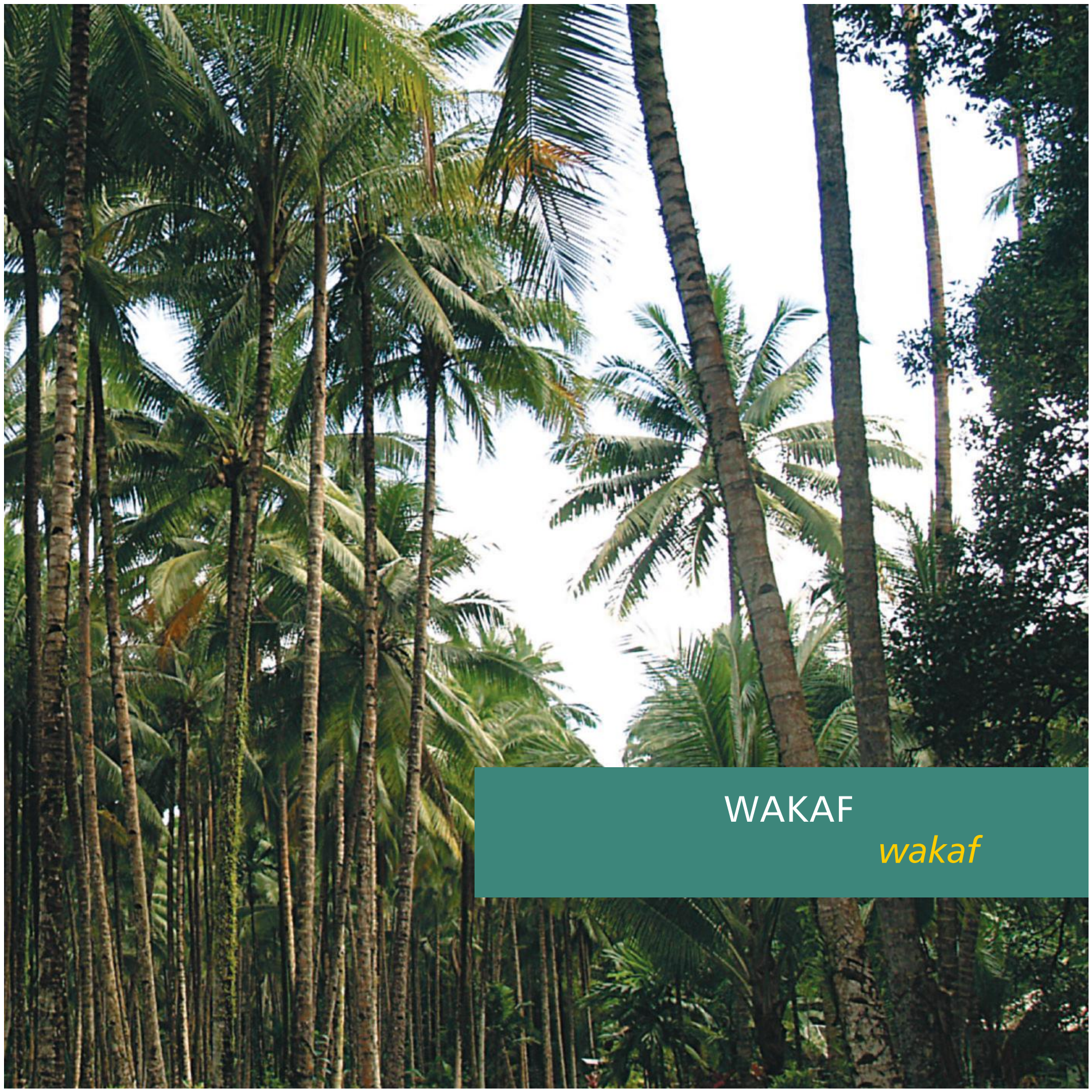




Dengan spirit mengoptimalkan potensi dan kemaslahatan wakaf, Dompét Dhuafa pada 14 Juli 2005 memulai program penghimpunan dan pemberdayaan dana wakaf melalui TWI (Tabung Wakaf Indonesia). Sesuai dengan nama dan semangatnya, lembaga ini bertindak sebagai Nadzir Wakaf, yakni amil atau operator wakaf dari penitip wakaf (muwakif) kepada penerima manfaat yang digulirkan ke dalam aneka program. Saat ini TWI telah mendistribusikan titipan wakaf dari para muwakif dan telah menjalankan aneka program. Pada tahun 2008 telah digulirkan program pendampingan kesehatan dan pendidikan melalui LKC dan LPI, serta program Rumah Baca, sosialisasi wakaf, dan aneka seminar yang berintikan ajakan untuk terus menggalang wakaf yang strategis bagi umat.

Based on the spirit to optimize potentials and benefits of wakaf (endowment), in July 14th 2005 Dompét Dhuafa has begun a wakaf collecting and empowerment program named Tabung Wakaf Indonesia (TWI) or Indonesian Wakaf Savings. Accordance with its name and spirit, this institution acts as Nadzir Wakaf, that is amil or wakaf operator who channels wakaf from wakaf depositors (muwakif) to beneficiaries; the fund is used in varied programs. Today TWI has already distributed wakaf deposits from muwakif in many events. In 2008, Dompét Dhuafa has started health and education companion programs through LKC and LPI, and also Reading Home program, wakaf socialization, and diverse seminars that invite people to continue doing strategic wakaf-raising for our people.





WAKAF

wakaf

WAKAF PRODUKTIF
productive endowments



*Beternak Angsa,
Bertelur Emas!*

*raising geese,
producing golden eggs!*

Wakaf adalah sedekah khusus dan istimewa, karena memberi Anda pahala abadi. Secara khusus Rasulullah Saw. menyatakannya sebagai satu dari tiga amal, yaitu “Ilmu pengetahuan yang dimanfaatkan, anak-anak yang saleh, dan sedekah jariah”, yang tak putus pahalanya karena kematian. Ini juga bermakna bahwa Rasul SAW mendorong kita agar meninggalkan harta demi keberlanjutan Islam dan menopang keberlangsungan umat yang masih hidup di dunia.

Dalam hadis yang lain, secara lebih khusus, Rasul Saw. memberi panduan tentang sedekah jariah ini, yakni dengan cara menahan pokok dan mengalirkan hasilnya. Karakteristik wakaf karenanya adalah keswastayaan, keberlanjutan, dan kemaslahatan untuk umum. Untuk memperoleh pahala yang abadi, maka manfaat yang dapat diambil dari wakaf harus lestari. Mengelola wakaf dapat dilukiskan sebagai “beternak angsa yang bertelur emas”.

Aset wakaf haruslah berputar, berfungsi produktif, hingga menghasilkan surplus yang terus dapat dialirkan tanpa mengurangi modalnya. Atau, ketika barang modal itu aus, atau habis terpakai, dapat diperbarui kembali dari hasil surplus tersebut. Ibarat sang angsa yang bertelur emas, kita bisa selalu memanfaatkan telur-telur emasnya, tanpa menyembelih induknya.

Dengan pemahaman akan amal jariah di atas, kami mengalokasikan wakaf Anda dalam Program WAKIF (Wakaf Produktif). Wakaf tunai Anda akan kami produktifkan dalam berbagai bentuk sarana dan kegiatan usaha. Anda, tentu saja, juga dapat mewakafkan aset nontunai seperti kendaraan atau mesin-mesin, serta alat produksi lainnya. Bersama wakaf tunai Anda yang dikhususkan bagi pengadaan sarana usaha, kami menyebutnya sebagai Program WARGA (Wakaf Sarana Niaga).

Wakaf or endowment is a special and specific charitable gift since it gives you eternal rewards from God. In particular, Rasulullah Saw. said that wakaf is one of three good deeds, namely “the utilized and shared knowledge, pious children and alms”, which the rewards granted to us who perform them do not last even by our death. This also means that Rasul SAW encouraged us to donate our assets for the sake of Islamic sustainability and supporting the ummah (Islamic members) survival in the world.

In any other hadith, Rasul Saw. specifically provided us with a guide on this alms, namely by holding back the principal and allocating its outcomes. The characteristics of wakaf, therefore, are self-help, continuation, and advantages for the public. In order to acquire eternal rewards from God, then the benefits can be taken from the wakaf must be everlasting. Managing wakaf can be illustrated as “raising geese, producing golden eggs!”

Wakaf assets must be invested and function productively that produce surplus to be allocated without reducing the capital. Or, when the capital goods become timeworn or run out, they can be then renewed from the surplus outcomes. Metaphorically, it is like a goose laying the golden eggs; we can at all times utilize its golden eggs without having to slaughter the mother goose.

In the aforesaid understanding on alms, we allocate your wakaf in the Program of WAKIF (Wakaf Produktif/Productive Endowment). Your cash wakaf will be made productive in various business means and activities. You, of course, can also endow your non-cash assets such as vehicles or machineries, and other production tools. Your cash wakaf that is specifically allocated for the procurement of business means and facilities is called Program WARGA (Wakaf Sarana Niaga) or Wakaf for Commercial Means Program.



Selanjutnya, bersama mitra-mitra, kami akan memproduktifkan wakaf Anda di atas melalui usaha pertanian, perkebunan, peternakan, manufaktur, atau proses perdagangan serta persewaan. Surplus yang dihasilkan dari proses produksi dan perdagangan inilah yang kemudian dimanfaatkan untuk beragam layanan sosial (pembangunan dan pengelolaan masjid, sekolah, klinik, dapur umum, taman bermain, dan lain sebagainya).

Program WAKIF (Wakaf Produktif) dan WARGA (Wakaf Sarana Niaga) akan berhasil jika mendapat dukungan dan partisipasi Anda. Kami menunggu keikutsertaan Anda dalam membangun peradaban wakaf ini. Selamat berkontribusi.

Furthermore, together with the partners, we will productively manage your wakaf in the business lines of agriculture, plantations, husbandries, manufactures, or trading and leasing processes. The surplus earned from such production and trading processes will be then utilized for various social services (development and management of mosques, schools, clinics, public kitchens, playing grounds, and others).

WAKIF and WARGA programs will be successfully performed if obtaining your support and participation. We look forward to your participation in building this wakaf civilization. Success with your contribution!



Wakaf Peternakan

DD menginvestasikan dana wakaf untuk peternakan bekerja sama dengan jejaring Dompot Dhuafa lain, yakni Kampoeng Ternak. Lembaga ini telah sukses memberdayakan peternak dan memiliki mitra di berbagai kota di Indonesia. Kampoeng Ternak juga aktif dalam program pendistribusian hewan qurban, serta melakukan serangkaian riset, Diklat dan pendampingan sektor peternakan.

Wakaf Pertanian

TWI bekerja di sektor pertanian bermitra, antara lain, dengan Lembaga Pertanian Sehat (LPS), jejaring Dompot Dhuafa lain, yang bergiat dalam pertanian sehat. LPS juga bergiat menyiapkan sarana produksi pertanian dari bahan organik.

Husbandry Wakaf

DD invests wakaf funds for managing husbandries in cooperation with other Dompot Dhuafa network, namely Kampoeng Ternak (Livestock Kampong). This institution has been successful in empowering the breeders and owning partners in many cities in Indonesia. Kampoeng Ternak is also active in the kurban (sacrifice) animal distribution program, and conducts a series of research, education and training, and assistance in the livestock sector.

Agriculture Wakaf

TWI working in the agricultural sector has collaboration with, among others, Lembaga Pertanian Sehat (LPS) or Healthy Agricultural Institution, another network of Dompot Dhuafa, which running in healthy agricultures. LPS also actively prepares the agricultural production means made of organic substances.

Wakaf Perkebunan

Saat ini kami menjalankan program usaha perkebunan di dua daerah. Pertama, di Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan, untuk perkebunan karet, bersama-sama masyarakat setempat. Kedua, di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, untuk perkebunan coklat dan kelapa. Hasil dari perkebunan coklat dan kelapa ini digunakan untuk mendanai satu-satunya SMU yang ada di sana yaitu SMU Mansamat.

Wakaf Usaha Perdagangan

Dalam usaha perdagangan TWI akan bermitra dengan para pedagang, baik kecil maupun menengah, mengelola kemitraan dagang dengan menerapkan kontrak qirad. Qirad merupakan sejenis modal ventura yang diberikan kepada mitra terpilih sebagai pinjaman tanpa bunga, tanpa agunan, dan tanpa syarat ekuitas. Ketentuan bagi hasil hanya berlaku bagi usaha kemitraan dagang yang sukses dan memberikan surplus. Bila usaha gagal dan merugi, yang bukan disebabkan oleh kecerobohan mitra, maka risiko sepenuhnya ditanggung oleh TWI sebagai penyandang dana.

Wakaf Sarana Niaga

Dengan wakaf tunai atau nontunai kami akan membangun atau mengadakan berbagai sarana niaga, seperti pertokoan, permesinan, kendaraan, dsb, untuk disewakan kepada pihak ketiga. Hasil penyewaan sarana niaga ini akan diarahkan untuk beragam kegiatan sosial sesuai dengan permintaan wakifnya.

Plantation Wakaf

We now undertake the plantation business programs in two areas. First, rubber tree plantation in Lahat Regency, South Sumatra which is operated together with the local community. Second, cocoa and coconut plantations in Banggai Regency, Central Sulawesi. The outcomes of cocoa and coconut plantation are utilized for funding the one and only available local senior high school, namely SMU Mansamat (Mansamat Senior High School).

Trading Business Wakaf

In trading business, TWI will build a partnership with merchants, both small ones and middle ones, to manage the trading partnership by applying the qirad contract. Qirad is a type of joint venture capital provided to the selected partner as non-interest loan, with neither collateral assets nor equity conditions. The provisions of profit sharing only prevail for the success trading partnership business giving the surplus. If the business fails and makes a loss, which is not due to the failure and carelessness of the concerned partner, then the risks are fully borne by TWI as the funding.

Commercial Means Wakaf

By cash or non-cash wakaf, we will build or undertake various commercial means, such as shopping centers, machineries, vehicles, etc., to be leased out to any third party. The outcomes/profits of such commercial means leasing will be endowed for many social activities upon the request of the relevant wakif.



WAKAF SOSIAL

social endowments

Wisma Mualaf

Wisma ini untuk membantu para mualaf. Di harapkan wisma ini mampu menjawab problem-problem yang dialami hamba Allah yang baru kembali ke pangkuan Islam.

Rumah Cahaya

Perpustakaan sekaligus pusat karya tulis. Anak-anak dan remaja kaum tak berpunya bisa menikmati bacaan berkualitas sekaligus mengasah kemampuan menulisnya.

Smart Ekslensia Indonesia (SMART)

Sekolah tingkat SMP dan SMU ini diperuntukkan bagi dhuafa yang memiliki potensi intelektual tinggi. SMART telah tercatat sebagai lembaga pendidikan yang tak kalah dengan sekolah unggulan yang ada.

LKC (Layanan Kesehatan Cuma Cuma)

Klinik kesehatan dibangun membantu dhuafa. Sejak berdiri tahun 2001, LKC sudah memiliki member tak kurang dari 10.000 kepala keluarga yang memperoleh layanan kesehatan tak kalah baiknya dengan rumah sakit.

Wisma Mualaf (Dwelling for Converts to Islam)

This dwelling is to help the converts. It is expected that this dwelling is able to respond many problems faced by Allah's servants who just return to Islam.

Rumah Cahaya (the House of Light)

It is a library and also serves as the written works center. Unfortunate kids and teenagers can enjoy the high quality readings here while sharpen their writing ability.

Smart Ekslensia Indonesia (SMART)

This junior and senior high schools are allotted for the unfortunates whose high intellectual potencies. SMART has been recorded as the educational institution able to compete with the existing high quality schools.

LKC (Layanan Kesehatan Cuma Cuma) or Free Health Services

This health clinic was built for helping the poor. Since its establishment in 2001, LKC's members are no less than 10,000 families. They acquire health services which are no less excellent than the one from hospitals.





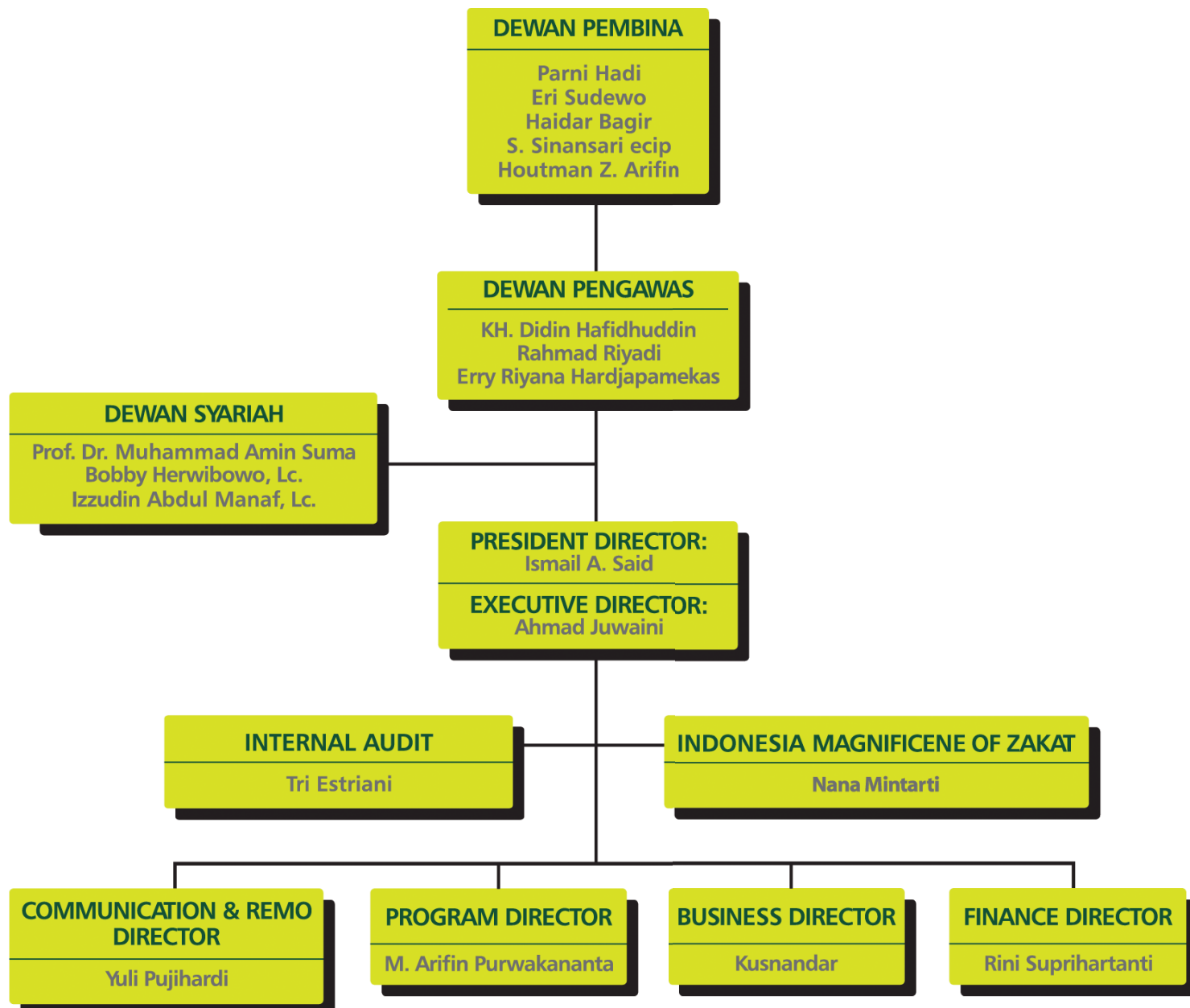


ORGANISASI

organization

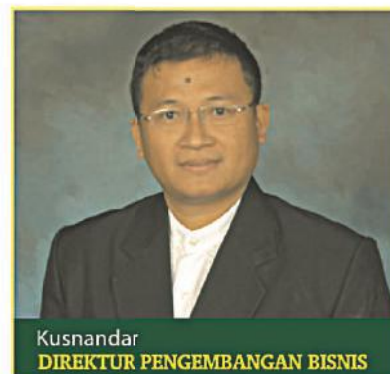
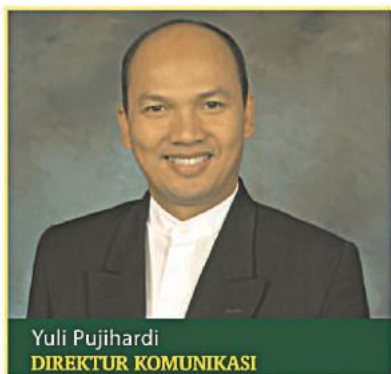
STRUKTUR ORGANISASI

organizational structure



DEWAN DIREKSI 2008

board of director 2008





ZONA MADINA



PROGRAM BARU
new programs

ZONA MADINA

madina zone

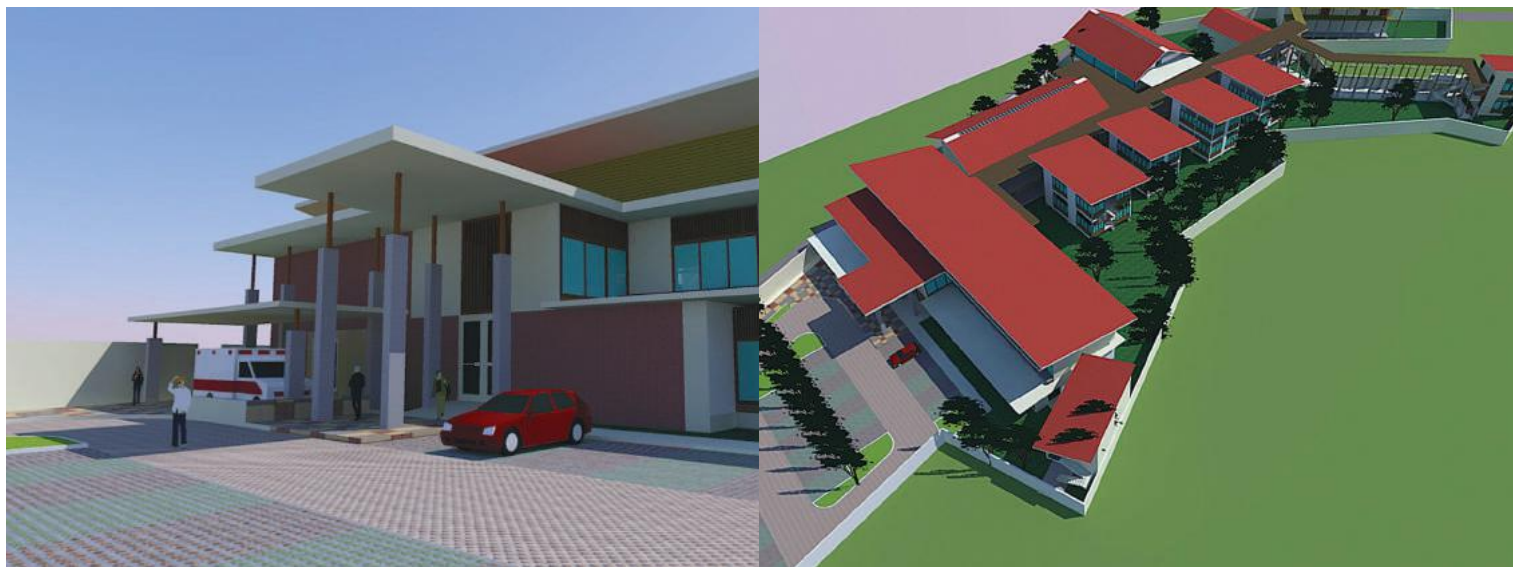


Selain mengukuhkan visi dan misi yang dipertajam dalam kerangka membangun masyarakat madani berbasis etos dan nilai, Dompot Dhuafa saat ini tengah menggarap satu kawasan terpadu bernama ZONA MADINA. Sebagaimana namanya, kita semua berharap bahwa kawasan ini betul-betul bisa menjadi semacam model bagi pengembangan komunitas unggul sebagaimana layaknya zaman Nabi yang membangun sebuah negeri dengan tatanilai luhur disertai kinerja dan pengabdian yang tanpa banding bagi kemajuan kemanusiaan.

Zona Madina dibentuk atas segenap alasan yang riil akan perlunya sebuah wilayah terpadu yang mampu mendemonstrasikan kerja dengan keterpaduan kesadaran yang sepenuhnya bukan digerakkan oleh kemampuan keuangan, namun oleh seperangkat kerja pengabdian yang terencana dan terukur serta memiliki cita yang luhur.

In addition to upholding the sharpened vision and mission in the framework of building the civilized society on the ethos and value basis, Dompot Dhuafa is presently working on one integrated zone named ZONA MADINA (Madina Zone). Like its name, we all expect this zone will be really able to develop into a sort of the superior community development model like those in the Prophet's era that built a country with a set of noble values and incomparable work performance as well as dedication for human advances.

Zona Madina was established on entire real reasons for the need of an integrated area being capable of demonstrating the works with the integrity of awareness that is not fully driven by the financial capacity, but by a set of planned and measured dedicated works with high ideals.



Kawasan yang merupakan semacam aktivitas pemberdayaan komunitas terpadu berbasis nilai keislaman yang kokoh ini dirancang memiliki bangunan rumah sakit tanpa biaya, sekolah unggulan, kompleks rumah susun sederhana, area pusat inkubasi bisnis UKM, perpustakaan digital, gedung pelatihan, area outbound, masjid, sarana olahraga, gedung pertemuan, pusat perkantoran dan pemberdayaan. Di kawasan ini juga akan dibangun pula semacam tempat peristirahatan bagi tamu (guest house), pom bensin dan food court.

Suasana kemodernan, sengaja dihadirkan sebagai bagian dari sinergi terhadap tarikan zaman. Namun dalam pengelolaan semua sarana ini, nilai-nilai luhur menjadi inspirasi dan semangat yang akan terus dihidupkan.

Sebagai sebuah simbol, inilah bagian dari model kluster terpadu yang pertama diperkenalkan Dompét Dhuafa. Dalam beberapa tahun ke depan, kita percaya bahwa seiring tarikan zaman, ummah memerlukan sebuah kluster terpadu yang menginspirasi keberdayaan dan kemandirian pada skala yang lebih luas bagi kemaslahatan bersama. Itulah jiwa Zona Madina yang akan kita bangun dan mulai bersama dalam waktu yang tidak terlalu lama. Semoga Allah senantiasa membimbing segenap ikhtiar kita.

This zone constituting a kind of empowerment activity for an integrated community with strong and solid Islamic value basis was designed to own free-of-charge hospital building, high quality schools, simple apartment complex, business incubation center area for SME, digital library, education & training hall, outbound area, mosque, sport center, meeting hall, office and empowerment centers. Also, guest house, gas station and food court will be built within this zone.

Modern atmosphere is intentionally presented as a part of the synergy to the era attraction. In the management of these all facilities, however, noble values become the inspiration and spirit that will be continually enlivened.

As a symbol, this is a part of the first integrated cluster model introduced by Dompét Dhuafa. In the upcoming years, we believe that in line with the era demands, ummah (the Islamic members) will require an integrated cluster giving inspiration to the power and independence in a broader scale for the mutual advantages. That is indeed the spirit of Zona Madina which will be jointly built and initiated by us within a quite short time. May Allah always guide all of our endeavors.





LAYANAN dan JEJARING
services and networks

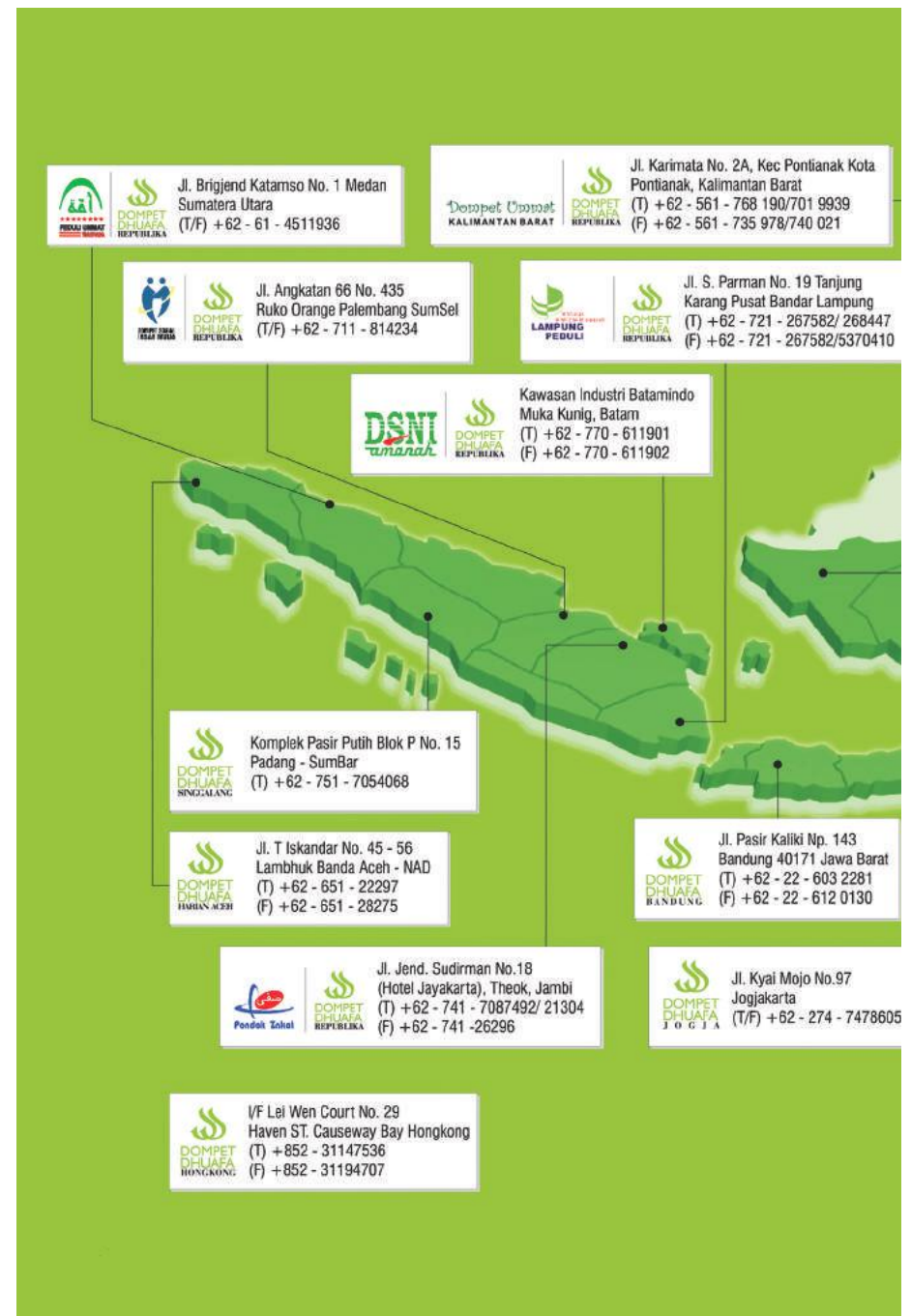
LAYANAN dan JEJARING

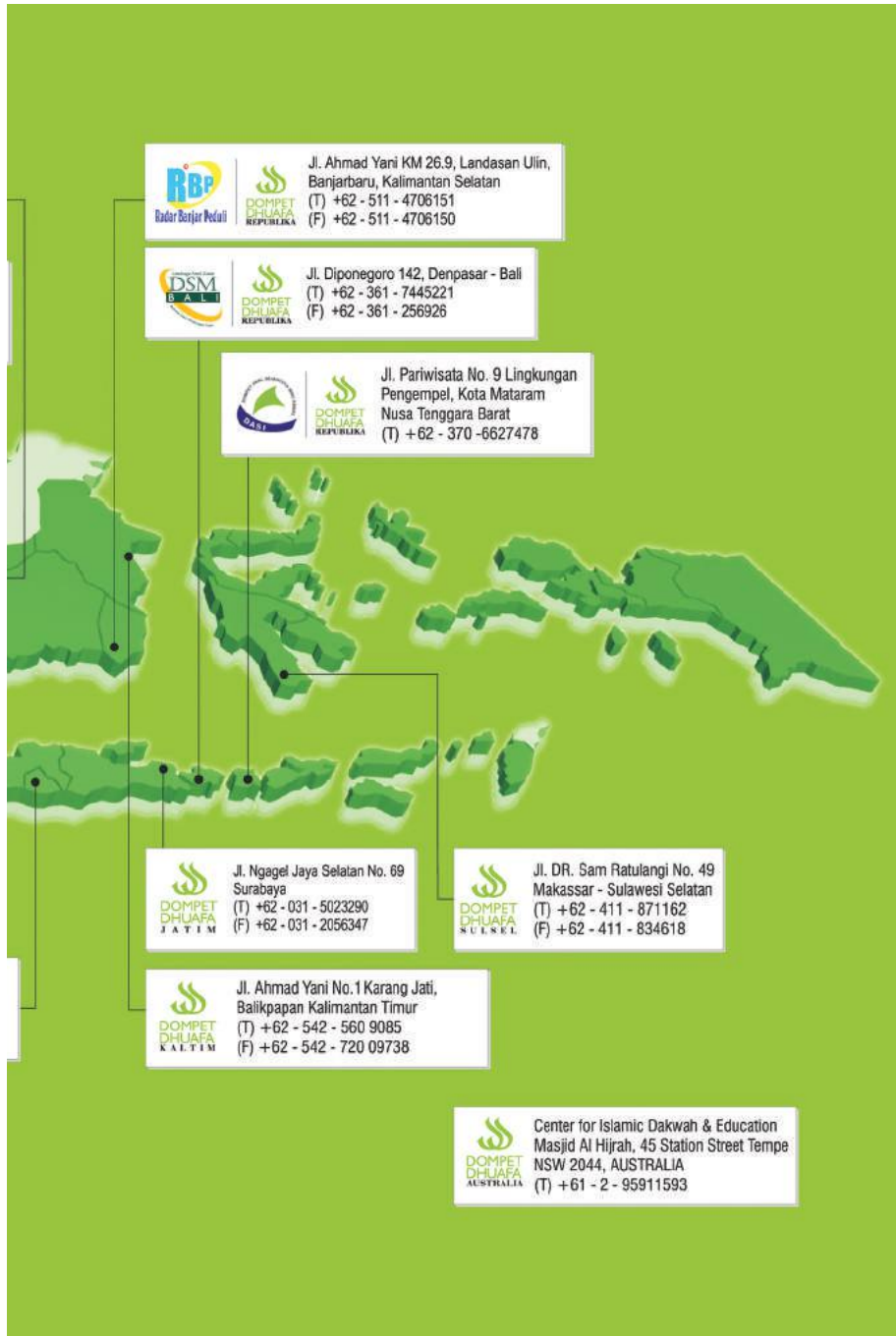
services and networks

Kawasan yang merupakan semacam aktivitas pemberdayaan komunitas terpadu berbasis nilai keislaman yang kokoh ini dirancang memiliki bangunan rumah sakit tanpa biaya, sekolah unggulan, kompleks rumah susun sederhana, area pusat inkubasi bisnis UKM, perpustakaan digital, gedung pelatihan, area outbound, masjid, sarana olahraga, gedung pertemuan, pusat perkantoran dan pemberdayaan. Di kawasan ini juga akan dibangun pula semacam tempat peristirahatan bagi tamu (guest house), pom bensin dan food court.

Suasana kemodernan, sengaja dihadirkan sebagai bagian dari sinergi terhadap tarikan zaman. Namun dalam pengelolaan semua sarana ini, nilai-nilai luhur menjadi inspirasi dan semangat yang akan terus dihidupkan.

Sebagai sebuah simbol, inilah bagian dari model kluster terpadu yang pertama diperkenalkan Dompét Dhuafa. Dalam beberapa tahun ke depan, kita percaya bahwa seiring tarikan zaman, umat memerlukan sebuah kluster terpadu yang menginspirasi keberdayaan dan kemandirian pada skala yang lebih luas bagi kemaslahatan bersama. Itulah jiwa Zona Madina yang akan kita bangun dan mulai bersama dalam waktu yang tidak terlalu lama. Semoga Allah senantiasa membimbing segenap ikhtiar kita.





As the first and leading National Zakat Institution, Dompét Dhuafa realizes that its role and responsibility toward the ummah empowerment have been now expanding. Dompét Dhuafa needs, therefore, to strengthen its partner institutions' role at local areas; they are known as Jejaring Pengelola Zakat (JPZ) Dompét Dhuafa (DD) or the Zakat Management Networks of Dompét Dhuafa.

The Zakat Institutions scattered in many areas become essential since the broad problems of ummah are certainly unable to be settled by a rigid organization under a centralized command. This network organization becomes strategic to broaden the program benefits that are developable for the local needs with varied priorities. Besides, it has been proven that programs managed in local areas become quick-witted hands to reach critical problems like natural disasters or to give other aids in areas near the network operation locations. By means of operational networks, the distribution of aids and any other urgent coordination can run effectively and efficiently in the field.

At present, Dompét Dhuafa owns 11 networks of LPZ, namely Peduli Ummat Waspada in Medan, North Sumatera; DSNI Amanah of Batam, Dompét Sosial Insan Mulia (DSIM) of Palembang, Pondok Zakat Shoutul Fitrah of Jambi; Lampung Peduli in Lampung, Dompét Dhuafa of Bandung, Dompét Sosial Madani (DSM) of Bali, Dompét Amal Sejahtera Ibnu Abbas (DASI) of NTB, Radar Banjar Peduli of South Kalimantan, Dompét Ummat of West Kalimantan and Dompét Dhuafa of East Kalimantan. With periodical coordination and meetings, the Network Institutions are now playing their role more independently within their own areas to maximize your zakat utilization for the beneficiaries throughout our home country's territory.

Ucapan Terima Kasih

dedication

Rasa terima kasih mendalam kami haturkan kepada pihak-pihak yang telah turut menjejaki tahun bakti 2008 (1429/1430 H) bersama Dompot Dhuafa Republika. Kepada para muzakki, pekurban, donatur, relawan, pemerhati, dan kalangan peduli, semoga semua amaliah kita menjadi catatan sejarah penting dalam rangka memuliakan saudara-saudara kita kaum dhuafa.

Terimakasih, kami haturkan kepada:

Bank

Bank Bukopin, Bank BRI, Bank BNI, Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank ABN Amro, Bank Muamalat, Bank Mega, Bank IFI, Bank of Tokyo

Perusahaan Peduli

PT Arutmin, PT Exxon Mobile, Mc Donalds, Telkom, Telkomsel XL, Indosat, Kondur Petroleum, Beyond Petroleum, Bank Indonesia, PetroChina, Asosiasi Pertambangan, Indomobil, RS Setia Mitra, RS Fatmawati, RSCM, RSPP

Mitra

Walisongo, Adira, Mc Donald's, Dunkin' Donnuts, Gunung Agung, Garda Oto, Chandra Asri, Adhi Karya, Hanamasa, Carrefour, Sari Pan Pacific, Ayam Bakar Wong Solo

NGO

Unicef, WFP, Pirac, WHO, ANTV Peduli, RCTI Peduli,

Media

Republika, Kompas, Koran Tempo, Metro TV, RCTI, Global TV, Radioclick.com

Our great gratitude to the concerned parties who have joined in tracing the service year 2008 (1429/1430 H) together with Dompot Dhuafa Republika. To all muzakki (persons who give their tithe), pekurban (persons who give religious sacrifice in Idul Adha period), donors, volunteers, observers, and those who have shown their concern, we wish that all of your good deeds completely serve as the important historical milestone in the framework of honoring our brothers, the poor.

Our gratitude to:

Banks

Bukopin Bank, BRI, BNI, BCA Bank, Mandiri Bank, Mandiri Syariah Bank, ABN Amro Bank, Muamalat Bank, Mega Bank, IFI Bank, Bank of Tokyo

Caring Company

PT Arutmin, PT Exxon Mobile, Mc Donald's, Telkom, Telkomsel XL, Indosat, Kondur Petroleum, Beyond Petroleum, Bank Indonesia, PetroChina, Asosiasi Pertambangan (Mining Association), Indomobil, Setia Mitra Hospital, Fatmawati Hospital, RSCM (CM Hospital), RSPP (PP Hospital)

Partners

Walisongo, Adira, Mc Donald's, Dunkin' Donuts, Gunung Agung, Garda Oto, Chandra Asri, Adhi Karya, Hanamasa, Carrefour, Sari Pan Pacific, Ayam Bakar Wong Solo

NGO

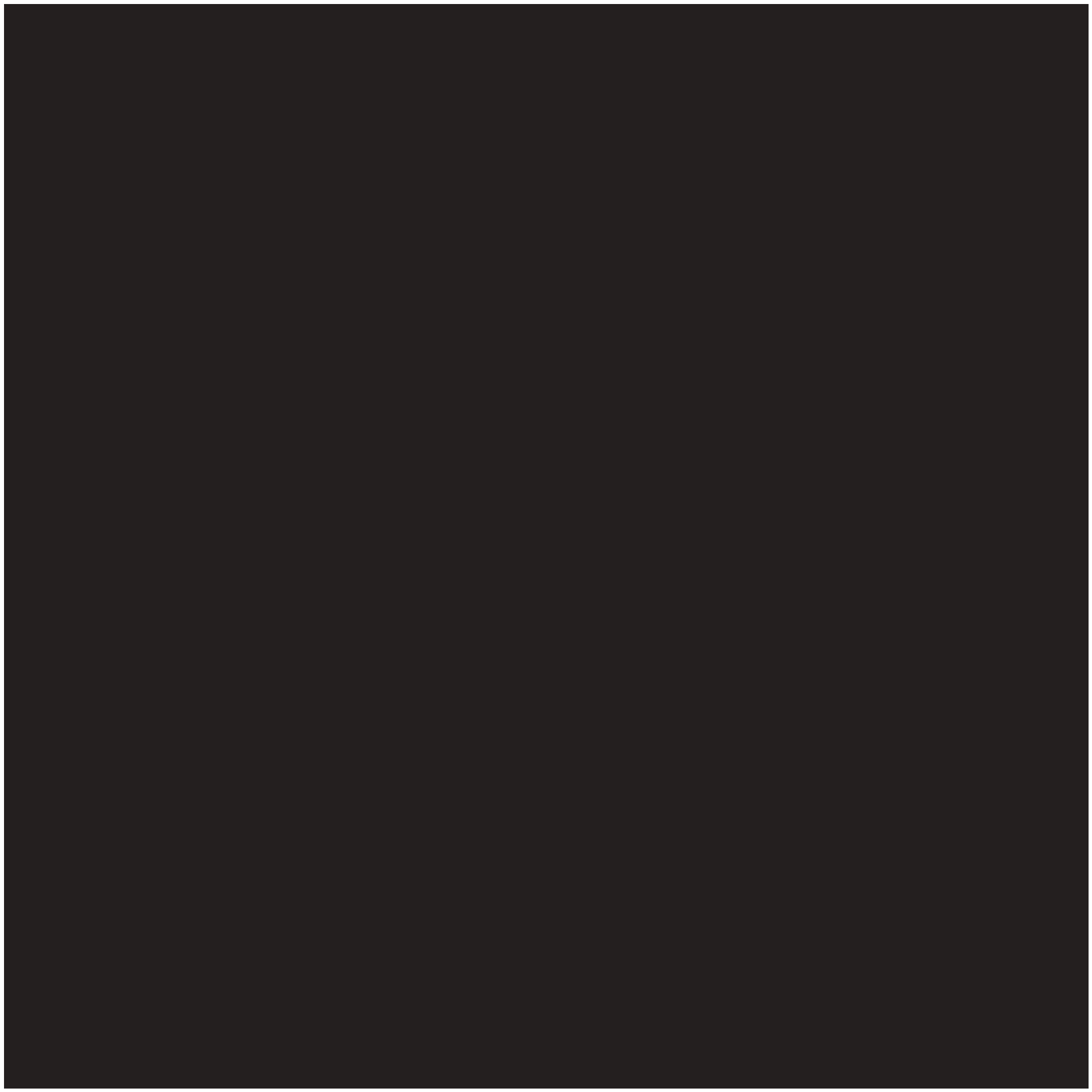
Unicef, WFP, Pirac, WHO, ANTV Peduli, RCTI Peduli,

Media

Republika, Kompas, Tempo Newspaper, Metro TV, RCTI, Global TV, Radioclick.com







DOMPETA **DHUAFA** REPUBLIKA

HEAD OFFICE:

Perkantoran Ciputat Indah Permai C 28 - 29
Jl. Ir. H. Juanda No. 50, Ciputat
Telp. (+62 21 7416050) Fax. (+62 21 7416070)

PREMIUM OFFICE:

Wisma Nugra Santana Lt. 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7 - 8, Jakarta 10220
Telp. (+62 21 2510722) Fax. (+62 21 2510613)